

**HUBUNGAN DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA
SWASTA AN-NIZAM MEDAN**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi
(M. Psi) pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

OLEH

**PRAWIDHY KHAIRUNNISA
201804010**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/11/23

**HUBUNGAN DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DENGAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA
SWASTA AN-NIZAM MEDAN**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi
(M. Psi) pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

OLEH

**PRAWIDHY KHAIRUNNISA
201804010**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan
Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam
Medan

Nama : Prawidhy Khairunnisa

NPM : 201804010

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Dr. M. Abrar Parinduri, MA

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**

Direktur

Dr. Rahmi Lubis, M.Psi., Psikolog.

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K. MS

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa;

1. Karya tulis saya dengan judul **"Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Medan Area maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Medan, Mei 2023

Yang menyatakan



(Prawidhy Khairunnisa)
NPM. 201804010

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Prawidhy Khairunnisa

NPM : 201804010

Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

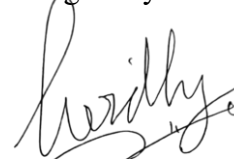
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal :

2023

Yang menyatakan



Prawidhy Khairunnisa

NPM. 201804010

KATA PENGANTAR

Setinggi puji dan sedalam syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area, Medan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun dunia pendidikan.

Medan,
Yang menyatakan

(Prawidhy Khairunnisa)
NPM. 201804010

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan”** Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan., M.Eng.,M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani.MS.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Rahmi Lubis, M.Psi.
4. Ibu Dr. Suryani Hardjo,. S.Psi, MA, Psikolog selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
5. Bapak Dr. M. Abrar Parinduri, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
6. Dosen Program Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti. Pimpinan dan segenap Staf Program Pascasarjana Psikologi

Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.

7. Untuk Kedua Orangtua saya yang telah susah payah memberikan didikan dari kecil sampai saya S2 ini, dan tak pernah kata mundur dalam menyemangati saya dalam hal Pendidikan dan belajar. Terimakasih atas semua dukungan baik moril dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada Saya.
8. Untuk saudara kandung tersayang, saya ucapkan terima kasih sudah menemani dan membantu dari susah dan senang bersama sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Kepala sekolah SMA Swasta An-Nizam Medan Bapak Yudistira Effendi.
10. Rekan guru dan pengurus SMA Swasta An-Nizam Medan.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area seangkatan 2020

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih dengan setulus hati kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk perkembangan ilmu, khususnya di bidang Psikologi Pendidikan.

Medan,
Yang menyatakan

(Prawidhy Khairunnisa)
NPM. 201804010

ABSTRAK

PRAWIDHY KHAIRUNNISA. Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan. Magister Psikologi Universitas Medan Area. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 140 siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan. Dengan menggunakan teknik *random sampling* diperoleh sampel sebesar 100 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga skala, yang terdiri dari Skala Disiplin, Skala Tanggung Jawab, Skala Kemandirian Belajar. Teknik analisis data dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan di hipotesis pertama ada korelasi positif antara Disiplin dengan Kemandirian Belajar Siswa. koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,614 dengan $p < 0,05$, ini berarti bahwa semakin tinggi disiplin belajar maka kemandirian belajar siswa semakin tinggi juga . Koefisien $R^2=0,212$, ini menunjukkan bahwa disiplin memberikan sumbangan efektif sebesar 37,70 % terhadap kemandirian belajar siswa. Hipotesis kedua diketahui ada hubungan positif antara Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar dilihat dari korelasi r_{xy} sebesar 0,617 dengan $p < 0,05$, ini berarti bahwa semakin tinggi tanggung jawab belajar maka kemandirian belajar siswa akan semakin meningkat. Koefisien $R^2=0,212$, ini menunjukkan bahwa tanggung jawab memberikan sumbangan efektif sebesar 38,07 % terhadap kemandirian belajar siswa. Dan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien $F_{reg} = 166,326$ dengan $p < 0,05$, dan koefisien korelasi $r = 0,880$ dengan $p < 0,05$ dan $R^2 = 0,774$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin dan tanggung jawab secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa, kontribusi keduanya dalam memunculkan kemandirian belajar siswa adalah sebesar 77,4% . Berdasarkan hasil penelitian hipotesis diterima.

Kata Kunci : *Disiplin, Tanggung Jawab, Kemandirian Belajar*

ABSTRACT

PRAWIDHY KHAIRUNNISA. *The Correlation between Discipline and Responsibility with Student Learning Independence at An-Nizam Private High School in Medan. Master of Psychology, University of Medan Area. 2023*

This study aims to determine the *correlation* between Discipline and Responsibility with Student Learning Independence at An-Nizam Private High School in Medan. This research is a quantitative study with a population of 140 students at An-Nizam Private High School Medan. By using random sampling technique obtained a sample of 100 people. The data collection technique uses three scales, which consist of the Discipline Scale, the Responsibility Scale, the Learning Independence Scale. Data analysis technique using Multiple Regression Analysis. The results of the study show that in the first hypothesis there is a positive correlation between Discipline and Student Learning Independence. the correlation coefficient r_{xy} is 0.614 with $p < 0.05$, this means that the better the learning discipline, the better the student's learning independence. The coefficient $R^2 = 0.212$, this shows that discipline makes an effective contribution of 37.70% to student learning independence. The second hypothesis is known that there is a positive relationship between responsibility and independent learning seen from the correlation r_{xy} of 0.617 with $p < 0.05$, this means that the better the responsibility of learning, the more independent learning students will increase. The coefficient $R^2 = 0.212$, this shows that responsibility makes an effective contribution of 38.07% to student learning independence. And the third hypothesis shows that there is a significant correlation between Discipline and Responsibility with Independent Learning. This is indicated by the coefficient $F_{reg} = 166.326$ with $p < 0.05$, and the correlation coefficient $r = 0.880$ with $p < 0.05$ and $R^2 = 0.774$, thus it can be concluded that discipline and responsibility together influence student learning independence, the contribution of both in bringing about student learning independence is 77.4%. Based on the research results the hypothesis is accepted.

Keywords: Discipline, Responsibility, Independent Learning

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Pembatasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Kemandirian Belajar	13
2.1.1.1 Pengertian Kemandirian Belajar	13
2.1.1.2 Ciri-Ciri Kemandirian Belajar	15
2.1.1.3 Aspek-Aspek Kemandirian Belajar	16
2.1.1.4 Faktor-Faktor Kemandirian Belajar	18
2.1.2 Disiplin.....	20
2.1.2.1 Pengertian Disiplin	20
2.1.2.2 Ciri-Ciri Disiplin	22
2.1.2.3 Aspek-Aspek Disiplin	23

2.1.3 Tanggung Jawab.....	27
2.1.3.1 Pengertian Tanggung Jawab	27
2.1.3.2 Ciri-Ciri Tanggung Jawab	28
2.1.3.3 Aspek-Aspek Tanggung Jawab.....	31
2.2 Kerangka Konseptual	33
2.3 Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3 Identifikasi Variabel	42
3.4 Definisi Operasional	42
3.5 Populasi dan Sampel	44
3.6 Teknik Pengambilan Sampel	46
3.7 Metode Pengumpulan Data	46
3.8 Prosedur Penelitian	47
3.9 Tehnik Analisis Data	55
BAB IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Orientasi Kancan Penelitian	57
4.2 Persiapan Penelitian	59
4.3 Pelaksanaan Penelitian	61
4.4 Analisis Data dan Hasil Penelitian	62
4.4.1 Uji Asumsi	62
4.4.2 Uji Hipotesis	64
4.4.3 Analisis Regresi Berganda.....	65
4.5 Hasil Mean Hipotetik dan Empirik.....	66
4.6 Pembahasan	68
4.6.1 Hubungan Disiplin dengan Kemandirian Belajar Siswa	68
4.6.2 Hubungan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa.....	70
4.6.3 Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian	

Belajar Siswa.....	71
4.7 Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Pendidikan Karakter.....	2
Tabel 3.1 Jumlah siswa SMAS AN-NIZAM MEDAN	44
Tabel 3.2 Penarikan Sampel Siswa SMAS AN-NIZAM MEDAN	45
Tabel 3.3 Penilaian Pernyataan Favourable dan Unfavourable	47
Tabel 3.4 Penyebaran butir-butir skala kemandirian belajar sebelum uji coba...48	48
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas skala kemandirian belajar siswa.....	49
Tabel 3.6 Penyebaran butir-butir skala kemandirian belajar setelah uji coba ...49	49
Tabel 3.7 Penyebaran butir-butir skala disiplin sebelum uji coba.....	50
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas skala disiplin	51
Tabel 3.9 Penyebaran butir-butir skala disiplin setelah uji coba	51
Tabel 3.10 Penyebaran butir-butir skala tanggung jawab sebelum uji coba.....	53
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas skala tanggung jawab.....	54
Tabel 3.12 Penyebaran butir-butir skala tanggung jawab setelah uji coba.....	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas.....	63
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	66
Tabel 4.4 Nilai Hipotetik dan Empirik.....	68

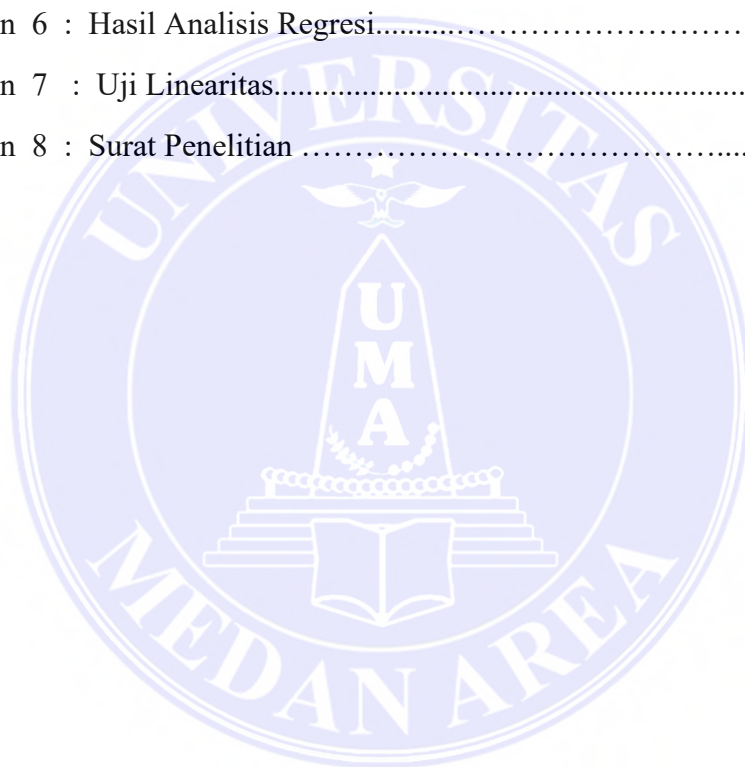
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	38
Gambar 3.1 Jumlah Sampel menurut Tabel <i>Isaac and Michael</i>	121
Gambar 3.3 Tabel Signifikan.....	122
Gambar 4.1 Kurva Distribusi Normal Skala Kemandirian Belajar.....	123
Gambar 4.2 Kurva Distribusi Normal Skala Disiplin.....	123
Gambar 4.3 Kurva Distribusi Normal Skala Tanggung Jawab.....	123



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Skala Penelitian	81
Lampiran 2 : Data uji Coba Skala	89
Lampiran 3 : Hasil Analisis Data Uji Coba	93
Lampiran 4 : Data Penelitian.....	100
Lampiran 5 : Uji Normalitas.	114
Lampiran 6 : Hasil Analisis Regresi.....	116
Lampiran 7 : Uji Linearitas.....	119
Lampiran 8 : Surat Penelitian	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Pendidikan dimulai sejak anak dilahirkan sampai manusia ke liang lahat. Dengan adanya pendidikan maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan tidak hanya dilakukan di lembaga formal saja melainkan juga di informal dan non-formalnya.

Sekolah adalah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru, namun belajar adalah sebuah proses dimana siswa diharuskan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang menciptakan interaksi sosial antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan yang berlangsung dalam lingkungan sekolah.

Dengan adanya kerjasama antara pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam sekolah, dan pendidikan dalam masyarakat, diharapkan mampu

menanamkan nilai-nilai karakter dengan baik sehingga dapat membentuk generasi penerus bangsa yang yang cerdas juga memiliki watak dan karakter yang baik. Menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013) ada 18 nilai pendidikan karakter yaitu :

Tabel 1.1 (18 nilai pendidikan karakter)

1. Religius	7. Mandiri	13. Bersahabatan/komunikatif
2. Jujur	8. Demokratis	14. Cinta damai
3. Toleransi	9. Rasa ingin tahu	15. Gemar membaca kebangsaan
4. Disiplin	10. Semangat	16. Peduli lingkungan
5. Kerja keras	11. Cinta tanah air	17. Peduli sosial
6. Kreatif	12. Menghargai prestasi	18. Tanggung jawab

Nilai pendidikan karakter terutama Disiplin, Tanggung Jawab Dan Mandiri dapat terbentuk dengan baik karena adanya kesadaran dari dalam diri anak sendiri. Nilai pendidikan karakter harus diterapkan kepada anak sejak dini karena akan berpengaruh positif terhadap kehidupan anak dimasa yang akan datang. Seorang guru berkewajiban memberikan dan menanamkan serta menumbuhkan nilai-nilai positif pada siswa untuk menumbuhkembangkan nilai yang ada pada dirinya di lingkungan sekolah.

Salah satu fungsi dan tujuan pendidikan yang diuraikan di atas adalah membentuk individu yang mandiri, utamanya kemandirian dalam belajar. Kemandirian belajar telah menjadi salah satu aspek sikap dalam pendidikan karakter. Lebih khusus mengenai sikap kemandirian belajar. Pemerintah dalam Peraturan Menteri Nomor 41 tahun 2007 menjelaskan bahwa sikap kemandirian belajar adalah suatu sikap yang dimiliki individu untuk belajar dengan inisiatif

sendiri dalam upaya menginternalisasi pengetahuan tanpa tergantung atau mendapat bimbingan langsung dari orang lain.

Untuk itu dalam sistem pendidikan, kemandirian belajar sangat dituntut pada siswa. Menurut Dhesiana (2009) dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan, konsep kemandirian belajar sebenarnya berakar dari konsep pendidikan dewasa. Kemandirian belajar juga cocok untuk semua tingkatan usia. Kemandirian belajar siswa, akan menuntut siswa untuk aktif baik sebelum pembelajaran berlangsung dan sesudah proses pembelajaran.

Siswa yang mandiri akan mempersiapkan materi yang akan dipelajari. Sesudah proses pembelajaran selesai, siswa akan belajar kembali mengenai materi yang sudah disampaikan sebelumnya dengan cara membaca atau berdiskusi dengan temannya. Siswa yang menerapkan belajar mandiri akan mendapat prestasi lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan prinsip mandiri.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan seorang siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata tanpa bergantung dengan orang lain, dalam hal ini siswa mampu melakukan belajar secara sendiri, dapat menentukan belajar yang efektif dan mampu melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Akan tetapi Kebanyakan siswa masih bersifat saling ketergantungan dengan siswa lainnya dan ingin melakukan segala hal yang berpengaruh dengan nilai secara bersama-sama.

Sementara itu Monks (2001) menyatakan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu keadaan atau kondisi aktivitas belajar dengan kemampuan sendiri tanpa bergantung kepada orang lain, selalu konsisten dan bersemangat dalam belajar dimanapun dan kapanpun. Siswa dikatakan memiliki kemandirian belajar apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain, siswa tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti di SMA Swasta An-Nizam pada tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan tanggal 25 Januari 2022, berkaitan dengan masalah kemandirian belajar, terlihat ada beberapa siswa di sekolah tersebut sedang mengerjakan tugas yang harus dikumpulkan pada hari itu. Tugas tersebut telah diberikan 2 hari sebelumnya, tetapi oleh siswa masih dikerjakan di sekolah. Peneliti perhatikan, siswa-siswa tersebut mengerjakan tugasnya dengan melihat tugas temannya yang telah selesai dikerjakan. Dalam hal ini siswa tersebut mencontek, tugas tersebut bukan dari hasil pemikirannya sendiri melainkan hasil dari pemikiran orang lain. Ketika berlangsung ulangan pada kelas yang sama, terlihat ada beberapa siswa saling bertanya dengan teman di sebelah maupun didepannya atau teman yang sudah selesai mengerjakan ulangannya. Adanya ketergantungan dan tidak adanya inisiatif sendiri membuat siswa menjadi kurang mandiri dalam belajar.

Seseorang dikatakan mandiri menurut Sabri (2006) apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut : 1) siswa mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif, 2) siswa tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, 3) siswa tidak lari atau menghindari masalah, 4) siswa memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam, 5) apabila siswa menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain maupun orangtuanya, 6) siswa tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, 7) siswa bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, dan 8) siswa berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.

Kata dasar “kedisiplinan” adalah disiplin. Disiplin merupakan perilaku sosial yang bertanggung jawab dalam mematuhi aturan-aturan yang telah dibuat oleh diri sendiri maupun orang lain, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dalam negara maupun agama. Disiplin dalam menaati peraturan didasari oleh kesadaran pada dirinya sendiri. Kedisiplinan dalam pembelajaran penting dilaksanakan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar mengajar berjalan lancar, namun juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.

Disiplin merupakan bentuk sikap ketaatan dan kepatuhan dalam diri seseorang dalam proses belajar. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar, karena dengan adanya disiplin siswa mampu mengarahkan diri, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan dalam dirinya sendiri. Disiplin juga memberikan kontribusi

dalam kegiatan belajar karena dengan disiplin anak memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti di SMA Swasta An-Nizam pada tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan tanggal 25 Januari 2022, berkaitan dengan masalah Disiplin dalam belajar terlihat ada beberapa siswa di sekolah tersebut Datang ke sekolah tidak tepat waktu, sering mengerjakan Pr (*Pekerjaan rumah*) di sekolah bukan di rumah, sering membolos, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Peneliti menilai sikap tersebut menunjukkan kurangnya disiplin pada siswa, karena akan terganggu pada saat jam pelajaran berlangsung. Siswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Disiplin individu yang baik dapat terbentuk dan tumbuh apabila disiplin ditanam dan dibiasakan sejak dini. Penanaman disiplin ini dilakukan dalam keluarga dan sekolah. Oleh karena itu, kedua tempat ini sangat dominan untuk menghasilkan dan membentuk insan yang berdisiplin tinggi. Penanaman disiplin juga termasuk pendidikan yang diberikan kepada anak. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk menempuh pendidikan.

Peraturan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah pengembangan dan pembentukan akhlak serta peradaban bangsa yang memiliki martabat untuk mencerdaskan kehidupan

bangsa, selanjutnya memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi insan yang memiliki iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, memiliki ilmu, kreatif, mumpuni, mandiri, dan memiliki sikap demokratis serta tanggung jawab. Berdasarkan peraturan Undang-Undang tersebut tampak jelas bahwa pendidikan memiliki fungsi untuk menanamkan nilai dan norma agar tercipta manusia yang bertanggung jawab.

Menurut Marijan (2012), Tanggung Jawab adalah mengerjakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Hal ini berarti ada kesadaran yang timbul dari diri individu untuk melakukan tugas dan kewajibannya tanpa ada keterpaksaan maupun ancaman dari luar individu. Sesuatu yang dikerjakan dengan sepenuh hati akan membuahkan hasil yang maksimal dan ada kepuasan sendiri jika hasil yang diraih sesuai dengan harapan.

Orang tua dapat menumbuhkan tanggung jawab anak melalui interaksi sehari-hari. Melalui interaksi itu, anak secara berangsur-angsur dididik dan diarahkan agar tumbuh rasa tanggung jawabnya. Rasa tanggung jawab tidak bisa spontan muncul begitu saja dalam diri anak. Harus ada rangsangan dan arahan dari lingkungannya, baik itu dari keluarga maupun pihak lainnya. Dalam rangka meningkatkan tanggung jawab belajarnya, guru memiliki peran penting disekolah, misalnya dalam memberikan pembelajaran.

Seorang siswa yang bertanggung jawab mampu mengatur waktu antara belajar, bermain, dan istirahat tentunya dengan melibatkan orang tua untuk membantu anak mengatur jadwalnya. Tanggung jawab belajar yang dimiliki oleh seorang siswa akan membuat siswa menjadi rajin dan disiplin dalam belajar. Jika siswa rajin dan disiplin belajar, maka prestasi akan mudah diraih.

Tanggung jawab dalam belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya. Individu yang bertanggung jawab adalah individu yang dapat memenuhi tugas dan kebutuhan dirinya sendiri, serta dapat memenuhi tugas tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya dengan baik.

Oleh karena itu harus dilatih secara terus menerus, sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Remaja perlu belajar dan berlatih dalam membuat rencana, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya sendiri serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya. Siswa yang bertanggung jawab akan tugasnya sebagai pelajar ialah siswa yang memiliki sikap kedewasaan dalam mengambil suatu keputusan yang benar dan tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti di SMA Swasta An-Nizam pada tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan tanggal 25 Januari 2022 berkaitan dengan masalah Tanggung Jawab terlihat ada beberapa siswa di sekolah tersebut adalah Lebih memilih game dari pada belajar, Tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar, Tidak mempunyai komitmen dalam belajar, Masih terdapat beberapa siswa yang tidak membawa perlengkapan yang dibutuhkan untuk

menyelesaikan tugas, Sering terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Kesadaran akan adanya tanggung jawab bukan merupakan suatu sikap genetik yang sudah ada pada setiap individu sejak lahir, melainkan perlu ditumbuhkan melalui adanya pembiasaan. Upaya pembiasaan kesadaran tanggung jawab pada setiap individu sedini mungkin diperlukan adanya peran orang lain sebagai contoh dan arahan dari lingkungan terdekat. Di lingkungan keluarga, baik ibu maupun ayah memiliki peran yang sama besarnya dalam mendidik kesadaran tanggung jawab kepada anak. Mereka menjadi figur yang akan dicontoh anak.

Figur orang tua yang bertanggung jawab akan meneladankan kesadaran serupa akan tanggung jawab kepada anaknya. Kepedulian orang tua terhadap perkembangan anak juga sangat penting yang diimplementasikan dalam bentuk memberi ruang dan waktu secara langsung untuk mendidik anak bertanggung jawab. Orang tua tidak hanya memberi instruksi, tetapi harus mampu menjadi model bagi anak secara langsung.

Dibutuhkan kesadaran yang tinggi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik khususnya tanggung jawab sebagai siswa. Saat ini generasi muda sangat rentan terhadap pergaulan luar yang dapat merusak moralnya untuk itulah dibutuhkan peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan dalam membangun karakter pribadi anak yang bertanggung jawab.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi permasalahan yang berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat ditentukan identifikasi beberapa masalah adalah Banyaknya siswa SMA Swasta An-Nizam Medan yang sering terlambat datang kesekolah sehingga banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran sedang berlangsung.

Ketika pembelajaran sedang berlangsung guru tersebut memberikan soal latihan/evaluasi pada siswa, akan tetapi kebanyakan dari mereka bukan mengerjakannya dari pemikiran mereka sendiri melainkan mencotek hasil dari pemikiran teman sekelasnya.

Dari hal tersebut terlihat mereka kurang bertanggung jawab atas hasil dari mereka sendiri apabila mereka mengerjakannya dari pemikiran mereka sendiri, dan dari hal itulah menyebabkan mereka kurang adanya kemandirian dalam belajar sehingga membuat mereka masih ketergantungan terhadap orang lain.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti supaya dapat dikaji lebih dalam dan juga sebagai ruang lingkup dari penelitian ini hal-hal yang berkaitan dengan “Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah Hubungan Disiplin terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan?
2. Adakah Hubungan Tanggung Jawab terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan?
3. Adakah Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Hubungan Disiplin dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan.
2. Untuk Mengetahui Hubungan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan.
3. Untuk Mengetahui Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian ilmiah diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang psikologi pendidikan, untuk mengetahui

Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Swasta An-Nizam Medan. Penelitian ini juga diharapkan akan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Praktis Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah yang diteliti pada khususnya terhadap menumbuhkan sikap Disiplin, Tanggung Jawab, serta Kemandirian belajar pada anak di sekolah
- b. Manfaat Praktis Bagi orang tua murid untuk Menambah informasi bagi orangtua tentang pentingnya perhatian dari mereka untuk meningkatkan tanggung jawab belajar anak dan memberikan informasi tentang bentuk-bentuk perhatian yang dapat berpengaruh pada tumbuhnya tanggung jawab belajar anak.
- c. Manfaat Praktis Bagi Siswa Untuk membantu siswa dalam menumbuh kembangkan sikap Disiplin, Tanggung Jawab, serta Kemandirian Belajar pada diri masing-masing

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kemandirian Belajar

2.1.1.1 Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian berasal dari kata "Mandiri" yang berarti "Berdiri Sendiri", yaitu suatu keadaan yang memungkinkan seseorang mengatur dan mengarahkan diri sesuai tingkat perkembangannya. Menurut Basir (2010) bahwa, Kemandirian Belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang, dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut untuk aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain, termasuk tidak bergantung kepada guru.

Adapun menurut Suhendri dan Mardalena (2013) menyatakan bahwa "Kemandirian Belajar" adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri siswa serta dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kemandirian belajar, siswa dituntut untuk mampu menggali informasi materi pelajaran tidak hanya bersumber dari guru. Artinya dari sumber lain seperti internet. Selain itu, siswa mampu melakukan aktivitas belajar tanpa pengaruh dari orang lain atau teman. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar baik dapat diamati secara langsung dari perilaku dan sikapnya.

Menurut Desmita (dalam Suhendri dkk, 2013) menyatakan bahwa “Kemandirian biasanya ditandai dengan beberapa ciri, antara lain: kemampuan untuk menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu memecahkan masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain”. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar seseorang dapat tergambarkan dari sikap, pendapat, dan tingkah laku.

Kemandirian belajar yang dimiliki seorang siswa, mendorong siswa tersebut untuk dapat berperilaku tidak bergantung kepada orang lain. Hal ini sesuai pendapat Mujiman yang dikutip Aini dan Taman (2012), menyatakan bahwa “Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang aktif, yang didorong oleh motif siswa untuk menguasai suatu kompetensi.

Kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki baik dalam menetapkan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh pembelajar itu sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah aktifitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggung jawabkan tindakannya. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila ia telah mampu melakukan tugas belajarnya tanpa ketergantungan dengan orang lain.

2.1.1.2 Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Untuk mengetahui apakah siswa itu mempunyai kemandirian belajar maka perlu diketahui ciri-ciri kemandirian belajar. Adapun menurut Sardiman (2010) menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar sebagai berikut:

- a. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri
- b. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan
- c. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan
- d. Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru
- e. Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar
- f. Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.

Sedangkan Menurut Chabib Thoha (1996) membagi ciri kemandirian belajar dalam delapan jenis, yaitu:

- a. Mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
- b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- c. Tidak lari atau menghindari masalah.
- d. Memecahkan masalah dengan berfikir yang mendalam
- e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.

- f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
- g. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
- h. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki kemandirian belajar yaitu mampu berfikir kritis, kreatif, inovatif, bekerja keras dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, mengetahui apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya, dapat memilih sumber belajar sendiri dan dapat menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan serta belajar tidak tergantung dengan orang lain, dan dapat menilai tingkat kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya atau memecahkan permasalahan dalam kehidupan.

2.1.1.3 Aspek-Aspek Kemandirian Belajar

Menurut Tahar & Enceng (2006) mempunyai pendapat bahwa kemandirian belajar terdiri dari tiga aspek yaitu pengelolaan belajar, tanggung jawab, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar. Aspek-aspek kemandirian belajar itu dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Aspek pengelolaan belajar berarti siswa harus mampu mengatur strategi, waktu, dan tempat untuk melakukan aktivitas belajarnya seperti membaca, meringkas, membuat catatan dan mendengarkan materi dari audio. Pengelolaan belajar itu sangat penting. Siswalah yang secara otonom menentukan waktu belajarnya dan dimana ia melakukan proses pembelajaran data membantu siswa untuk berhasil dalam belajar

- b.** Aspek Menilai berarti siswa mampu menilai aktivitas, mengatasi kesulitan dan mengukur kemampuan yang diperoleh dari belajar. Dalam belajar mandiri siswa dituntut untuk memiliki kesiapan, keuletan, dan daya tahan. Sehingga diperlukan motivasi belajar yang tinggi. Kesulitan yang dialami dalam belajar harus mereka atasi sendiri dengan mendiskusikan sesama siswa dengan memanfaatkan sumber belajar yang terkait dengan bahan ajar dan memperbanyak latihan soal yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Disamping itu, siswa harus menilai kemampuan yang diperoleh dari hasil belajar bila hasil belajarnya tidak memuaskan dengan memperbaiki cara belajar dan secara rutin mengerjakan latihan.
- c.** Aspek pemanfaatan berbagai sumber belajar berarti siswa dapat menggunakan berbagai sumber belajar, seperti modul, majalah, kaset, audio, buku, internet dan perpustakaan. Siswa dalam memilih berbagai sumber belajar diharapkan dapat memperkaya pemahaman terhadap bahan ajar.

Adapun menurut Yurniadi dan Halida (2012) aspek-aspek kemandirian belajar itu terdiri dari :

- a.** Kesungguhan adalah kesungguhan untuk memenuhi kewajiban dalam kegiatan belajarnya. Siswa menyadari pentingnya belajar bagi dirinya dan menjadikan belajar sebagai kebutuhan yang mendasar bagi dirinya.
- b.** Mengambil Inisiatif, Aspek mengambil inisiatif merupakan suatu ide-ide, cara-cara atau pemikiran baru dan memiliki daya cipta dalam kegiatan belajarnya. Siswa pula memiliki potensi tertentu dalam menentukan Langkah-langkah apa yang diambil dalam kegiatan belajarnya.

c. **Memiliki Kepercayaan Diri**, siswa yang memiliki kepercayaan diri tidak mudah terpengaruh oleh apa yang dilakukan orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi cenderung memiliki rasa percaya diri, yaitu selalu bersikap tenang dalam mengerjakan berbagai tugasnya yang diberikan oleh guru dengan memanfaatkan segala potensi atau kemampuan yang dimilikinya tanpa tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

d. **Menyelesaikan Masalah**, Aspek menyelesaikan masalah atau kesulitan yang dihadapinya tanpa harus tergantung atau meminta bantuan orang lain

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar pada siswa dapat dibentuk melalui aspek yaitu, Kesungguhan, Mengambil Inisiatif, Memiliki Kepercayaan Diri, serta Menyelesaikan Masalah. Dan aspek inilah yang akan saya jadikan diindikator Kemandirian Belajar pada Siswa.

2.1.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Proses terciptanya kemandirian belajar dalam diri seseorang tidak terbentuk begitu saja namun ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Muhibbin (2008) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa secara global ada tiga macam yaitu :

a. **Faktor Internal (Faktor Dari Dalam Siswa)**

Faktor internal (faktor dari dalam siswa) dipengaruhi oleh keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

b. **Faktor Eksternal (Faktor Dari Luar Siswa)**

Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar siswa.

c. Faktor Pendekatan Belajar (Approach To Learning)

Faktor pendekatan belajar (approach to learning) dipengaruhi oleh jenis upaya belajar siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran

Sejalan dengan pendapat di atas, Thoha (2006) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dari dua arah, yakni :

a. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam diri anak antara lain faktor kematangan usia dan jenis kelamin. Disamping itu intelegensi anak juga berpengaruh terhadap kemandirian anak.

b. Faktor dari luar Adapun faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian anak adalah :

1. Kebudayaan, masyarakat yang maju dan kompleks tuntutan hidupnya cenderung mendorong tumbuhnya kemandirian dibanding dengan masyarakat yang sederhana.
2. Keluarga, meliputi aktivitas pendidikan di rumah dan di dalam keluarga, kecenderungan cara mendidik anak, cara memberikan penilaian kepada anak bahkan sampai era hidup orangtua berpengaruh terhadap kemandirian anak.
3. Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja sebagai siswa.

4. Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hirarki struktur sosial, merasa kurang atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja atau siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai kemandirian seseorang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian itu sendiri. Faktor-faktor tersebut faktor internal (faktor dari dalam siswa) dipengaruhi oleh keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa) dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar siswa, faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) dipengaruhi oleh jenis upaya belajar siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

2.1.2 Disiplin

2.1.2.1 Pengertian Disiplin

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin "*Disciplina*" yang menunjukkan kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris "*Discipline*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Disiplin juga biasanya dipahami sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh, misalnya disiplin dalam kelas.

Menurut Papalia (2014) mengemukakan disiplin adalah cara untuk membentuk karakter seorang anak dan mendidik anak untuk berlatih control diri dan terikat kepada perilaku agar bisa diterima di lingkungan masyarakat.

Sedangkan Menurut Prijodarminto (dalam Tu'u, 2004) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan keterikatan.

Dalam proses belajar sangatlah diperlukan sikap disiplin, Slameto (2013) mengungkapkan bahwa “belajar merupakan suatu proses perubahan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Kemudian menurut Moenir (2010) “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan sesuai dengan apa yang dikehendaki individu. Pertama disiplin dalam hal waktu dan disiplin kerja atau perbuatan”. Dengan demikian kedua jenis disiplin yang dikemukakan oleh Moenir tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi, contohnya apabila seorang anak hadir tepat waktu kesekolah tidak datang terlambat pada waktu jam pelajaran dimulai, tetapi ia tidak segera melakukan hal yang sesuai ketentuannya sebagai pelajar didalam kelas seperti tidak langsung membuka buku mata pelajarannya melainkan mengobrol dengan temannya tentunya ini akan merugikan anak itu sendiri, dengan demikian disiplin mendorong siswa belajar secara konkrit baik di sekolah maupun dirumah.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian disiplin di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah serangkaian perilaku

seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan

2.1.2.2 Ciri-Ciri Disiplin

Disiplin tidak lagi merupakan aturan yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan tertentu, tetapi disiplin juga datang dari individu sendiri. Adapun ciri-ciri kedisiplinan menurut Wijaya dan Tabrani (1994) disiplin mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru atau siswa karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati. Oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan tersebut yang meliputi:
 1. Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan
 2. Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah atau satu lembaga tertentu
 3. Tidak membangkang pada peraturan berlaku
 4. Tidak membohong
 5. Tingkah laku yang menyenangkan
 6. Rutin dalam mengajar
 7. Tidak suka malas dalam mengajar
 8. Tidak menyuruh orang untuk bekerja demi dirinya
 9. Tepat waktu dalam belajar mengajar
 10. Tidak pernah keluar dalam belajar mengajar
 11. Tidak pernah membolos dalam belajar mengajar

b. Taat terhadap kebijaksanaan yang berlaku:

1. Menerima, menganalisis dan mengkaji berbagai pembaharuan pendidikan
2. Berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pendidikan yang ada.
3. Menguasai dan intropeksi diri.

Dengan demikian, diharapkan kedisiplinan dan segala peraturan yang ada di sekolah akan membentuk kedisiplinan diri kepada setiap siswa tanpa aturan tertulis. Sehingga kapanpun dan dimanapun dia berada maka disiplin akan selalu tertanam pada pribadi anak, karena dengan kesadaran yang timbul dari diri sendirilah disiplin yang sebenarnya.

2.1.2.3 Aspek-Aspek Disiplin

Proses belajar mengajar secara formal berlangsung di sekolah, dimana dalam proses belajar mengajar tersebut disiplin sekolah Sangat diperlukan. Menurut Arikunto (dalam Sudrajad, 2008) terwujudnya disiplin sekolah ditentukan oleh tiga aspek sebagai berikut:

a. Aspek kepatuhan proses belajar mengajar

Kepatuhan mengikuti proses belajar mengajar adalah memperhatikan, mencatat, dan mengerjakan tugas. Dalam proses belajar mengajar, selain kegiatan belajar mengajar diberi secara tatap muka, dan juga diberikan tugas-tugas tertentu dari guru untuk dikerjakan dalam rangka lebih meningkatkan penguasaan bahan ajar yang diterima. Dengan demikian siswa yang mendapat tugas dari guru, sehubungan dengan pelajaran yang diterima, wajib dikerjakan dengan sebaik-baiknya, misalnya mengerjakan pekerjaan rumah, membuat

laporan percobaan atau praktikum dan membuat kliping

b. Aspek kepatuhan tata tertib

Tata tertib di sekolah merupakan suatu ketentuan atau peraturan yang diperuntukkan bagi siswa, yang bertujuan mendidik para siswa agar dapat belajar dengan tertib Sesuai dengan peraturan yang diterabkan di sekolah. Seorang siswa yang telah mematuhi dan melaksanakan tata tertib dengan baik berarti siswa telah adar akan pentingnya sebuah peraturan sehingga dapat diartikan telah memiliki kedisiplinan.

c. Aspek ketaatan pada jam belajar

Taat artinya patuh pada peraturan yang berlaku. Indikator dari ketaatan pada jam belajar adalah jadwal belajar, waktu belajar PR. Ketaatan didalam pada jam belajar berarti disiplin belajar diperlukan supaya setiap waktu yang ada dapat digunakan secara seimbang. Ketaatan pada jam belajar bukanlah menggunakan semua waktu yang ada hanya untuk belajar akan tetap diimbangi dengan kegiatan lain.

Adapun aspek-aspek menurut pendapat Tu'u (2004) ada 5 aspek disiplin adalah sebagai berikut:

1. Disiplin dalam masuk sekolah, dijabarkan menjadi 2 deskriptor, yaitu:
 - a. Aktif masuk sekolah, artinya siswa aktif berangkat sekolah kecuali hari libur.
 - b. Tepat waktu tiba di sekolah dan masuk kelas, artinya siswa sampai di sekolah sebelum bel masuk berbunyi dan sudah berada di dalam kelas sebelum guru datang dan pembelajaran dimulai.

2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah, dijabarkan menjadi 2 deskriptor, yaitu:
 - a. Aktif mengikuti pembelajaran, artinya siswa selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru, mendengarkan, memperhatikan, mencatat materi, dan bertanya jika ada yang belum dipahami serta tidak menimbulkan keributan yang mengganggu KBM.
 - b. Aktif dalam kerja kelompok, artinya siswa aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru.
3. Disiplin dalam mengerjakan tugas, dari dijabarkan menjadi 3 deskriptor, yaitu:
 - a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas individu, artinya siswa konsisten dan tenang saat mengerjakan tugas individu secara mandiri walaupun guru tidak berada di kelas.
 - b. Tepat waktu mengumpulkan tugas, artinya siswa dapat mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan
 - c. Disiplin dalam mengikuti ulangan, artinya siswa dapat menerapkan sikap disiplin saat ulangan berlangsung, dengan mengerjakan soal sendiri dan tidak mencontek.
4. Disiplin belajar di rumah, dijabarkan menjadi 4 deskriptor, yaitu:
 - a. Aktif dan mandiri belajar dirumah, artinya siswa belajar secara aktif dan mandiri atas kemauannya sendiri tanpa paksaan dari pihak luar.
 - b. Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru, artinya siswa mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah dan tidak mencontek PR siswa lainnya.

- c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal, artinya siswa selalu meluangkan waktu untuk belajar di rumah.
5. Disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah dijabarkan menjadi 5 deskriptor, yaitu:
- a. Memakai seragam sesuai ketentuan sekolah, artinya siswa memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditentukan sekolah.
 - b. Membawa peralatan keperluan sekolah, artinya siswa membawa peralatan yang diperlukan di sekolah setiap hari.
 - c. Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah, artinya siswa menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak mengotori, membuang sampah sembarangan, melaksanakan piket kelas dan kerja bakti sekolah.
 - d. Menjaga ketertiban didalam dan diluar lingkungan sekolah, artinya siswa menjaga sikapnya dimanapun dengan tidak berkelahi, berkata kotor, dan bersikap tidak sopan.
 - e. Aktif mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah diluar jam pelajaran, artinya siswa selalu mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah seperti upacara, ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya diluar jam pelajaran yang bersifat wajib.

Dari aspek-aspek disiplin menurut pendapat Tu'u (2004) yang telah diuraikan, maka aspek inilah yang akan dijadikan indikator Disiplin pada Siswa.

2.1.3 Tanggung Jawab

2.1.3.1 Pengertian Tanggung Jawab

Setiap manusia harus mempunyai rasa tanggung jawab, dimana rasa tanggung jawab itu harus disesuaikan dengan apa yang telah kita lakukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Tanggung Jawab adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu atau menanggung akibatnya. Adapun tanggung jawab secara definisi merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja

Menurut Marijan (2012) Pengertian tanggung jawab adalah “mengerjakan tugas dan kewajiban dengan sebaik-baiknya”. Tugas dan kewajiban yang dikerjakan dengan sepenuh hati akan mendapatkan hasil yang jauh sempurna dibandingkan jika dikerjakan dengan setengah hati.

Menurut Susanti, dkk (2014) “tanggung jawab adalah berani menerima semua akibat dari perbuatannya”. Semua tindakan dan perbuatan yang dilakukan pasti ada konsekuensinya, baik itu yang bersifat positif maupun negatif. Sebagai seorang manusia, yang bisa dilakukan adalah merencanakan dan menjalankan semua kegiatan dengan sebaik mungkin, sedangkan yang menentukan hasilnya adalah Sang Pencipta.

Sikap dan perilaku tanggung jawab sangat berarti bagi perkembangan pembelajar dalam mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Melalui pembiasaan dan latihan aspek moral dan keagamaan yang berkembang sejak kecil maka akan terbangun perilaku dan tanggung jawab yang lebih baik. Rasa bertanggung jawab merupakan ajaran yang tidak hanya perlu diperkenalkan dan

diajarkan namun juga perlu ditanamkan kepada siswa baik pada masa prasekolah maupun sekolah.

Siswa yang terlatih atau dalam dirinya sudah tertanam nilai-nilai tanggung jawab kelak akan tumbuh menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh dalam menjalankan berbagai aktivitasnya. Kesungguhan dan tanggung jawab inilah yang akhirnya dapat menghantarkannya dalam mencapai keberhasilan seperti yang diinginkannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab itu bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian hidup manusia, bahwa setiap manusia dibebani dengan tanggung jawab. Tanggung Jawab juga termasuk kedalam sikap dan perilaku yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan adanya tanggung jawab seseorang akan berhati-hati dalam melakukan suatu perbuatan, sehingga perbuatan yang dilakukannya akan bernilai positif bagi dirinya maupun bagi orang lain.

2.1.3.2 Ciri-Ciri Tanggung Jawab

Adapun ciri-ciri Tanggung Jawab menurut Mustari (2011) adalah sebagai berikut:

- a. Memilih jalan yang lurus
- b. Menepati janji
- c. Melakukan tugas dengan standar yang terbaik.
- d. Memiliki komitmen pada tugas
- e. Mengakui semua perbuatannya

f. Berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya

Sedangkan Ciri-ciri seorang yang bertanggung jawab menurut Astuti (2005) antara lain yaitu:

a. Melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu

Mengerjakan tugas rutin yang dilaksanakan oleh siswa atas keinginan sendiri merupakan salah satu bentuk perilaku bertanggung jawab yang dimiliki oleh siswa. Dengan melaksanakan tugas dari keinginan sendiri menggambarkan bahwa perilaku siswa menunjukkan rasa tanggung jawab yang tulus

b. Melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu

Mengerjakan tugas rutin yang dilaksanakan oleh siswa atas keinginan sendiri merupakan salah satu bentuk perilaku bertanggung jawab yang dimiliki oleh siswa. Dengan melaksanakan tugas dari keinginan sendiri menggambarkan bahwa perilaku siswa menunjukkan rasa tanggung jawab yang tulus

c. Dapat menjelaskan apa yang dilakukannya

Pekerjaan yang dilaksanakan dengan mampu mencapai target merupakan bentuk pekerjaan yang tidak sia-sia, artinya bahwa siswa memiliki tujuan dari apa yang dikerjakan berdasarkan konsep yang ada.

d. Tidak suka menyalahkan orang lain atas kesalahan yang dilakukan

Kegagalan ataupun hasil pekerjaan yang belum mencapai tujuan dengan maksimal mampu dipertanggung jawabkan oleh siswa tanpa mencari celah ataupun kekurangan dari orang lain disekitar siswa.

e. Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif

Bentuk perilaku tanggung jawab siswa dapat ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam menentukan pilihannya dengan mempertimbangkan alternatif yang tepat.

f. Bisa bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati

Pekerjaan yang dilaksanakan oleh siswa dengan senang hati akan menunjukkan hasil yang lebih baik dari segi fisik maupun psikis. Hal ini berarti bahwa hasil pekerjaan yang dapat dilihat berdasarkan dilihat berdasarkan fisik lebih baik dan psikis siswa tampak lebih senang.

g. Bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya.

Dalam kegiatan kelompok siswa yang memiliki perilaku tanggung jawab akan lebih percaya diri dengan kreatifitas yang dimiliki dalam kegiatan kelompok

h. Menghormati dan menghargai aturan

Aturan yang dibuat bukan untuk dilanggar, merupakan salah satu bentuk ataupun prinsip yang dimiliki siswa yang bertanggung jawab.

i. Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit

Sesulit apapun tugas yang dimiliki oleh siswa, dengan perilaku tanggung jawab maka pekerjaan itu akan tetap dilaksanakan dengan penuh kesadaran.

j. Mengerjakan apa yang dikatakannya akan dilakukan

Ide ataupun kreatifitas yang telah diniatkan maka tentunya pasti akan tetap dilaksanakan oleh siswa yang memiliki perilaku tanggung jawab sebab

siswa yang memiliki perilaku tanggung jawab lebih memiliki komitmen yang tinggi.

k. Punya beberapa sasaran atau minat yang ia tekuni

Minat dalam belajar sangat diperlukan agar anak memiliki keinginan, kemauan, dan semangat dalam belajar. Jika anak mempunyai minat yang kuat dalam belajar, maka akan menimbulkan usaha yang maksimal meskipun dalam perjalanannya akan menemui kendala dan hambatan. Anak akan merasa tertantang dan mencari solusi dari setiap hambatan yang ditemui sehingga tidak mengganggu kesenangannya dalam belajar.

Misalnya anak yang memiliki minat dalam bermain musik tetapi dia belum bisa memainkan alat musik, maka dia akan mencari cara agar segera bisa bermain alat musik dengan mengikuti les musik, bertanya pada orang yang tahu dan bisa bermain alat musik, dan sebagainya.

l. Mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat.

Setiap kegagalan membutuhkan pengakuan dari orang yang berbuat. Namun, hal ini tentunya berbeda dengan orang yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar. Dimana siswa dengan perilaku tanggung jawab akan berterus terang dengan resiko pekerjaan yang telah dilakukannya

2.1.3.3 Aspek-Aspek Tanggung Jawab

Dari segi filsafat, suatu tanggung jawab itu sedikitnya didukung oleh tiga aspek pokok, yaitu : kesadaran, kecintaan/kesukaan, dan keberanian menurut Burhanuddin (2000).

a. Kesadaran

Sadar berisi pengertian: tahu, kenal, mengerti dapat memperhitungkan arti, guna sampai kepada soal akibat dari sesuatu perbuatan atau pekerjaan yang dihadapi, seseorang baru dapat diminta tanggung jawab, bila ia sadar apa yang diperbuatnya

b. Kesukaan/kecintaan

Cinta, suka menimbulkan rasa kepatuhan, kerelaan dan kesediaan berkorban, tanggung jawab siswa sebagai pelajar adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang sudah diberikan kepadanya, disiplin dalam menjalani tata tertib di kelas pada khususnya dan di sekolah pada umumnya dengan menyukai hal tersebut maka akan sadar arti tanggungjawab, sehingga menyebabkan mereka patuh dalam menjalankan tugas-tugas dan tata tertib yang ada, rela dan berkorban demi mencapai prestasi belajar mereka dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa untuk bekal hidupnya kelak.

c. Keberanian

Berani berbuat, berani bertanggungjawab. Berani disini didorong oleh rasa keikhlasan, tidak bersikap ragu-ragu dan takut terhadap segala macam rintangan yang timbul kemudian sebagai konsekuensi dari tindak perbuatan. Karena adanya tanggung jawab itulah, maka seseorang yang berani, juga memerlukan adanya pertimbangan-pertimbangan, perhitungan dan kewaspadaan sebelum bertindak.

2.2 Kerangka Konsep

2.2.1 Hubungan Disiplin dengan Kemandirian Belajar

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka yang selalu terbayang usaha untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan.

Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik serta dapat menjadikan seseorang menjadi mandiri. Sesuai dengan pendapat Knowles (dalam Nurhayati, 2011) menyebut kemandirian belajar yaitu suatu proses dimana individu mengambil inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan mengimplementasikan strategi belajar dan mengevaluasi hasil belajar.

Kedisiplinan akan menciptakan suasana yang kondusif serta meningkatkan semangat kompetisi dalam belajar kepada para peserta didik. Disiplin merupakan keadaan dimana orang-orang diatur dalam sebuah peraturan dengan tujuan untuk mencapai keadaan yang lebih baik. Kedisiplinan di sekolah tidak lepas dari peran serta guru-guru yang menyepakati setiap peraturan yang

dibuat disekolah, namun kenyataannya kedisiplinan tetap menjadi permasalahan klasik yang masih sulit ntuk diterapkan. Kebiasaan mengabaikan tata tertib sekolah biasanya menjadi hal yang monoton dilakukan siswa, apalagi jika sanksi yang diberikan atas pelanggaran tersebut tidaklah berat, justru kadang terlihat siswa seperti sedang mengolok-olok peraturan yang telah dibuat tersebut karena merasa cukup mampu menjalani sanksi yang diberikan oleh pihak sekolah.

Untuk itu diperlukan serangkaian unsur-unsur yang mendorong terbentuknya disiplin, seperti menurut Hurlock (dalam Amri, 2013) yaitu peraturan sebagai pedoman perilaku, konsisten dalam peraturan, hukuman untuk pelanggaran, penghargaan untuk perilaku yang baik. Selain itu menurut Amri (2013) diperlukan unsur pokok yang dapat membentuk disiplin seperti sikap yang telah ada pada diri manusia dan sistem nilai budaya yang ada di dalam masyarakat.

Disiplin dalam belajar merupakan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di kampus dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Disiplin Belajar terdiri dari disiplin waktu dan disiplin selama proses belajar.

Dengan adanya disiplin seorang siswa akan disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, disiplin mengikuti ujian, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Siswa perlu memiliki disiplin belajar karena dengan disiplin memberikan arah

bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara disiplin dengan kemandirian dalam belajar siswa.

2.2.1 Hubungan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar

Menurut Mustari (2014) Tanggung jawab adalah “sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan”. Menurut Agus (2017) tanggung jawab adalah orang yang bisa melakukan kontrol internal dan eksternal bahwa suatu keyakinan ia boleh mengontrol dirinya dan yakin bahwa kesuksesan yang dicapainya adalah hasil usahanya sendiri.

Sikap bertanggung jawab termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar. Orang yang bertanggung jawab akan berusaha melaksanakan tugas dan kewajibannya. Perilaku seseorang yang bertanggung jawab selalu berusaha menghindari teguran atau sanksi apabila dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

Sedangkan pengertian bertanggung jawab menurut Magdalena (2011) adalah suatu perbuatan untuk siap menanggung segala sesuatu hal yang muncul sebagai akibat dari dilakukannya suatu aktivitas tertentu. Bertanggung jawab merupakan suatu perbuatan yang timbul dari kesadaran atas suatu aktivitas tertentu yang semestinya orang tersebut lakukan. Kesadaran inilah yang akhirnya menjadi patokan bahwa orang tersebut dianggap layak disebut sebagai orang yang dewasa

2.2.2 Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan aktifitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan mampu mengatur diri untuk mencapai hasil belajar yang optimal serta mampu mempertanggung jawabkan tindakannya. Siswa dapat dikatakan memiliki kemandirian belajar jika memiliki ciri-ciri di antaranya; mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak merasa rendah diri, terus bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, serta mampu mempertanggung jawabkan tindakannya sendiri.

Faktor kemandirian belajar terdiri dari lima aspek yaitu disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang memiliki kemandirian belajar apabila memiliki sifat percaya diri, motivasi, inisiatif, disiplin dan tanggung jawab (Teguh, 2012 dalam Ade, 2016) Kemandirian belajar siswa merupakan suatu bentuk belajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan tujuan belajar, perencanaan belajar, sumber-sumber belajar, mengevaluasi belajar, dan menentukan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhannya sendiri.

Dalam pembelajaran, kemandirian belajar dapat dilakukan dalam kegiatan berdiskusi. Semakin besar peran aktif siswa dalam berbagai kegiatan mengindikasikan bahwa siswa tersebut memiliki kemandirian belajar yang tinggi.

Siswa dikatakan mandiri apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut mampu berfikir kritis, kreatif, inovatif, bekerja keras dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, mengetahui apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajarnya, dapat memilih sumber belajar sendiri dan dapat menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan serta belajar tidak tergantung dengan orang lain, dan dapat menilai tingkat kemampuan untuk melaksanakan pekerjaannya atau memecahkan permasalahan dalam kehidupan.

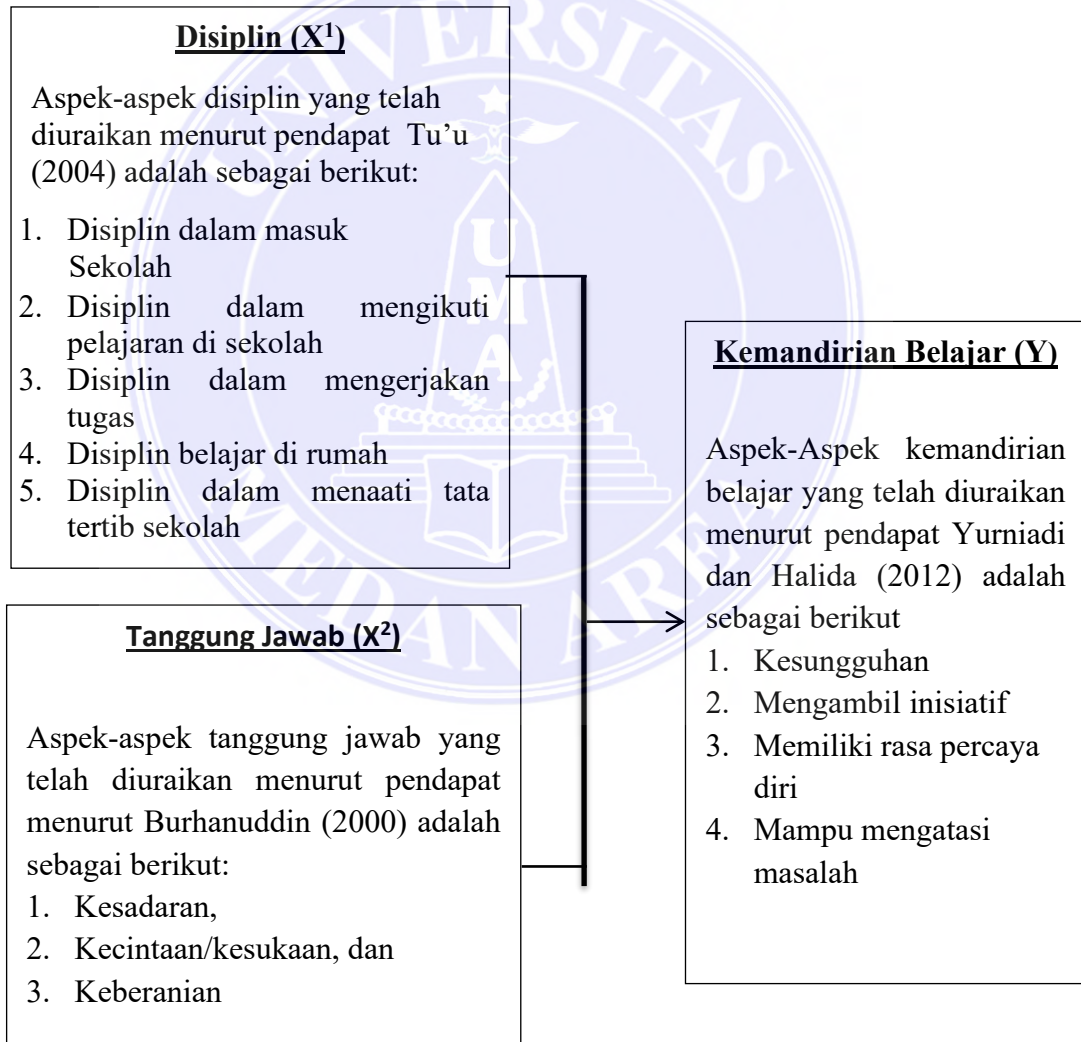
Menurut Hasan Basri (2000) bahwa kemandirian secara psikologis dan mentalis yaitu keadaan seseorang yang dalam kehidupannya mampu memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakannya atau diputuskannya, baik dalam segi-segi manfaat atau keuntungannya, maupun segi-segi negatif dan kerugian yang akan dialaminya.

Dapat disimpulkan bahwa dari aspek-aspek yang terkandung dalam kemandirian belajar itu sendiri, dengan adanya sikap disiplin tentu seiring berjalannya waktu akan timbul pula sikap mandiri. Hal ini disebabkan terbiasanya anak terlatih secara terus menerus mematuhi suatu tata tertib tertentu, salah satu contohnya adalah saat ia mengerjakan tugas dari guru atau mengenai jam belajarnya dengan begitu anak memiliki rasa tanggung jawab yang akan memunculkan kesadaran akan hak dan kewajiban yang mengakibatkan siswa akan melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar secara tepat waktu

dengan inisiatif dari diri sendiri.

Dengan demikian, dapat diindikasikan bahwa ada hubungan antara disiplin dan tanggung jawab dengan kemandirian belajar. Semakin tinggi disiplin dan tanggung jawab, maka kemandirian belajar akan semakin baik.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa ada hubungan antara disiplin dan tanggungjawab terhadap kemandirian belajar siswa. Dengan demikian dapat digambarkan kerangka penelitian seperti terlihat pada gambar 2.1



Gambar 2. 1: Kerangka Konseptual

Keterangan Gambar

Berdasarkan gambar kerangka Konseptual terdapat tiga variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah disiplin (X^1) dan Tanggung Jawab (X^2).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kemandirian Belajar Siswa (Y).

2.3 Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang artinya dibawah, dan “*thesa*” artinya kebenaran. Pengertian hipotesis menurut Suharsimi Arikunto (1996) adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis menurut Sudjan (2001) adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara observasi atau percobaan.

Dalam penelitian ini diajukan sebagai jawaban sementara adapun hipotesa yang diajukan pada penelitian ini adalah

- 2.3.1 Terdapat hubungan Disiplin terhadap Kemandirian Belajar siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan. Semakin tinggi tingkat Disiplin seorang Siswa maka akan berpengaruh pada tingkat Kemandirian Belajar Siswa dan sebaliknya apabila tingkat Disiplin seorang Siswa yang rendah akan berpengaruh pada tingginya tingkat Kemandirian Belajar siswa.
- 2.3.2 Terdapat hubungan antara Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Tanggung Jawab siswa dalam belajar, maka akan semakin tinggi tingkat Kemandirian Belajar siswa tersebut. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat Tanggung Jawab siswa dalam belajar maka semakin rendah tingkat Kemandirian Belajar siswa tersebut
- 2.3.3 Terdapat hubungan antara Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian Belajar siswa di SMA Swasta An-Nizam Medan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Disiplin dan Tanggung Jawab siswa dalam belajar, maka akan semakin tinggi pula tingkat Kemandirian Belajar siswa tersebut. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat Disiplin dan Tanggung Jawab siswa dalam belajar, maka akan semakin rendah tingkat Kemandirian Belajar siswa tersebut.,

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan antar variabelnya. Menurut Sugiyono (2015), bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas (X1) : Disiplin .
2. Variabel Bebas (X2) : Tanggung Jawab.
3. Variabel Terikat (Y) : Kemandirian Belajar

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta An-Nizam Medan yang berlokasi di Jalan Tuba II No.62, Tegal Sari Mandala III, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20226, Provinsi: Sumatera Utara pada tanggal Juli 2022 sampai dengan September 2022 . Objek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X Al-Kindi, X Al-Farabi, XI Al Khawarizmi, XI Al Ghozali, XII Ibnu Sina, XII Ibnu Kholdun di SMA Swasta An-Nizam Medan

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun menurut **Suharsimi Arikunto (1998)**, variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian.

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Terikat, yaitu yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemandirian belajar siswa, yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel bebas, yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas ini meliputi :
 - a. Disiplin yang dinyatakan dalam variabel X^1
 - b. Tanggung Jawab, yang dinyatakan dalam variabel X^2

3.4 Defenisi Operasional

Menurut Azwar (2011), Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional variabel penelitian merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian, yang secara konkrit berhubungan dengan realisasi yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang

akan diamati dalam penelitian. Defenisi operasional ini peneliti utarakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami serta menginterpretasi pengertian dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut :

3.4.1 Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah aktifitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggung jawabkan tindakannya. Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila ia telah mampu melakukan tugas belajarnya tanpa ketergantungan dengan orang lain. Hal ini akan diukur berdasarkan indikator : Kesungguhan, Mengambil inisiatif, Memiliki rasa percaya diri, dan Mampu mengatasi masalah.

3.4.2 Disiplin

Disiplin Adalah suatu sikap atau tingkah laku untuk taat pada aturan yang berlaku. Disiplin juga merupakan tingkah laku yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan, tata tertib, nilai-nilai, dan norma yang berlaku dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Hal ini akan diukur berdasarkan indikator: Disiplin dalam masuk sekolah, Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah, Disiplin dalam mengerjakan tugas, Disiplin belajar di rumah, Disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah.

3.4.3 Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah suatu keadaan yang wajib dalam menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang telah dilakukan. Seseorang dapat dikatakan bertanggung jawab apabila dirinya dengan secara sadar dalam mengambil suatu

keputusan, menjalani keputusan tersebut dan mau menghadapi serta menerima konsekuensi apa pun adanya yang harus ia terima al ini akan diukur berdasarkan indikator: Kesadaran, Kecintaan/Kesukaan, dan Keberanian.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013) mendefinisikan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X Al-Kindi, X Al-Farabi, XI Al Khawarizmi, XI Al Ghozali, XII Ibnu Sina, XII Ibnu Kholdun di SMA Swasta An-Nizam Medan berjumlah 140 siswa.

TABEL 1. Sumber Data Kelas Diolah Tahun 2021

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas X Al-Kindi	27 Siswa
2	Kelas X Al-Farabi	26 Siswa
3	Kelas XI Al Khawarizmi	25 Siswa
4	Kelas XI Al Ghozali	22 Siswa
5	Kelas XII Ibnu Sina	20 Siswa
6	Kelas XII Ibnu Kholdun	20 Siswa
JUMLAH		140 Siswa

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015). Sampel merupakan penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Sedangkan *sampling* adalah cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh objek penelitian hanya sebagian dari populasi saja. Sampel dalam penelitian ini adalah SMA Swasta Islam An-Nizam Medan yang berjumlah 100 orang dengan menggunakan tabel *Isaac dan Michael* (Gambar 3.1) dengan taraf kesalahan 5%, menghasilkan jumlah populasi sebanyak 140 siswa.

TABEL 2. Penarikan Sampel Siswa/i SMA SWASTA AN-NIZAM

NO	KELAS	JUMLAH POPULASI	JUMLAH SAMPEL
1	Kelas X Al-Kindi	27 Siswa	$27/140 \times 100 = 19,28 = 19$ Siswa
2	Kelas X Al-Farabi	26 Siswa	$26/140 \times 100 = 18,58 = 19$ Siswa
3	Kelas XI Al Khawarizmi	25 Siswa	$25/140 \times 100 = 17,85 = 18$ Siswa
4	Kelas XI Al Ghozali	22 Siswa	$22/140 \times 100 = 15,71 = 16$ Siswa
5	Kelas XII Ibnu Sina	20 Siswa	$20/140 \times 100 = 14,28 = 14$ Siswa
6	Kelas XII Ibnu Kholdun	20 Siswa	$20/140 \times 100 = 14,28 = 14$ Siswa
JUMLAH		140 Siswa	100 Siswa

Sumber : Data diolah menggunakan Microsoft Excel

3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling*. *Probability Sampling* yang artinya peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiono, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang secara langsung diberikan kepada responden. Daftar pertanyaan tersebut disusun berdasarkan variabel penelitian yang akan diteliti. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Daftar pertanyaan tersebut disusun berdasarkan variabel penelitian yang akan diteliti. Kuesioner dipilih karena merupakan pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian (Sekaran, 2006).

Angket Kemandirian Belajar (Y), Angket Disiplin (X^1), dan Angket Tanggung Jawab (X^2) disusun berdasarkan Skala Likert yang terdiri dari 4 pilihan yaitu skor untuk item yang memiliki jawaban positif (*favourable*), adalah sebagai

berikut: Sangat Sesuai (SS)= Skor 4, Sesuai (S)= Skor 3, Tidak Sesuai (TS)= Skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS)= Skor 1. Skor untuk item yang memiliki jawaban negatif (*unfavourable*), adalah sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS)= Skor 1, Sesuai (S)= Skor 2, Tidak Sesuai (TS)= Skor 3, Sangat Tidak Sesuai (STS)= Skor 4.

Tabel 3
Penilaian pertanyaan Favorable dan Pertanyaan Unfavorable

N O	<i>Favorable</i>		<i>Unfavarable</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Skala disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli hingga di dapati bentuk maupun dimensi yang kemudian dapat diuraikan menjadi indikator yang menjadi landasan dalam pembuatan pernyataan-pernyataan dalam angket.

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) instrumen, yang pertama instrument Kemandirian Belajar yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek Kemandirian Belajar Oleh Dwi Lestari (2016), yang kedua instrument Disiplin yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek Disiplin Oleh Siti Ma'sumah (2015), dan yang ketiga instrument Tanggung Jawab yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek Tanggung Jawab yang disusun oleh Nurtiani Manik (2018), dan telah diadaptasi dan divalidasi sebelumnya oleh peneliti ahli sesuai dengan teori yang digunakan sekaligus oleh peneliti sebelumnya dalam bidang

sejenis di negara Indonesia sendiri, selanjutnya oleh peneliti dilakukan uji coba kembali untuk kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya.

3.8.1 Instrument Kemandirian Belajar

Instrument yang digunakan untuk mengukur Kemandirian Belajar sebagai variabel Y adalah alat ukur yang disusun berdasarkan aspek Kemandirian Belajar Dwi Lestari (2016) yang terdiri dari 4 aspek Kemandirian Belajar yaitu (1) Kesungguhan, (2) Mengambil inisiatif, (3) Memiliki rasa percaya diri, dan (4) Mampu mengatasi masalah.

Tabel 4. Blue Print Skala Kemandirian Belajar sebelum Uji Coba

NO	ASPEK	INDIKATOR SOAL	FAVOURABLE	UNFAVOURABLE	Jumlah
1	Kesungguhan	a. Tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas	02, 03, 42	01, 04	5
		b. Tidak mudah menyerah dalam berbagai hal	08, 41	05, 06	4
		c. Bersungguh-Sungguh dalam menyelesaikan tugas	09, 44	07, 10, 43	5
2	Mengambil inisiatif	a. Menyelesaikan suatu masalah dengan cara lain yang berbeda	11, 13, 17	12, 14	5
		b. Mengerjakan soal lain yang tidak diperintahkan oleh guru	18, 19, 20	15, 16	5
3	Memiliki rasa percaya diri	a. Percaya kepada kemampuan diri sendiri	22, 23, 49	21, 45	5
		b. Berani mengemukakan pendapat	24, 38	25, 40, 47	5
		c. Berusaha mengerjakan tugas sendiri	26, 46, 50	27, 39	5
		d. Berani tampil dimuka umum	29, 30	28, 48	4
4	Mampu mengatasi masalah	a. Menyelesaikan suatu masalah dengan cara lain yang berbeda	31, 32	33, 36	4
		b. Dapat mengambil keputusan dalam memilih	34, 35	37	3
TOTAL			27	23	50

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, diperoleh hasil bahwa alat ukur Kemandirian Belajar dinyatakan reliable dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,963 (lebih besar dari 0,6). Selanjutnya hasil uji validitas dinyatakan abahwa dari berjumlah 50 item diketahui bahwa terdapat 2 item yang gugur, yaitu item nomor 26 dan 27 dengan koefisien daya beda r_{bt} dibawah atau kurang dari 0,312, sedangkan item yang valid terdapat 48 item dengan koefisien daya beda yang bergerak mulai dari 0,340 sampai 0,857 (lebih besar dari 0,312)

Tabel 5. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	50

Selanjutnya berikut disampaikan tabel *blue print* alat ukur Kemandirian Belajar setelah uji coba.

Tabel 6. Blue Print Skala Kemandirian Belajar setelah Uji Coba

Aspek-aspek	Indikator	Item				Jumlah
		Favorable		Unfavorable		
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
Kesungguhan	Tidak menunda waktu dalam mengerjakan tugas	02, 03, 42		01, 04		5
	Tidak mudah menyerah dalam berbagai hal	08, 41		05, 06		4
	Bersungguh-Sungguh dalam menyelesaikan tugas	09, 44		07, 10, 43		5
Mengambil inisiatif	Menyelesaikan suatu masalah dengan cara lain yang berbeda	11, 13, 17		12, 14		5
	Mengerjakan soal lain yang tidak diperintahkan oleh guru	18, 19, 20		15, 16		5
Memiliki rasa percaya diri	Percaya kepada kemampuan diri sendiri	22, 23, 49		21, 45		5
	Berani mengemukakan pendapat	24, 38		25, 40, 47		5
	Berusaha mengerjakan tugas sendiri	46, 50	26	39	27	5

	Berani tampil dimuka umum	29, 30		28, 48		4
Mampu mengatasi masalah	Menyelesaikan suatu masalah dengan cara lain yang berbeda	31, 32		33, 36		4
	Dapat mengambil keputusan dalam memilih	34, 35		37		3
TOTAL		26	1	22	1	50

3.8.2 Instrument Disiplin

Instrument yang digunakan untuk mengukur Disiplin sebagai variabel X¹ adalah alat ukur yang disusun berdasarkan aspek Disiplin Oleh Siti Ma'sumah (2015) yang terdiri dari 5 aspek Disiplin yaitu (1) Disiplin dalam masuk sekolah, (2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah, (3) Disiplin dalam mengerjakan tugas, (4) Disiplin belajar di rumah, (5) Disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah

Tabel 7. Blue Print Skala Disiplin sebelum Uji Coba

N O	ASPEK	INDIKATOR SOAL	FAVOU RABLE	UNFAVOU RABLE	JUM LAH
1	Disiplin dalam masuk sekolah	a. Aktif masuk sekolah	1, 2, 3	4, 5	5
		b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	6, 7, 8	9	4
2	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	a. Aktif mengikuti pelajaran	10, 11, 12	13, 14	5
		b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok	15, 16, 17	18	4
3	Disiplin dalam mengerjakan tugas	a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	19, 20	21, 22	4
		b. Disiplin dalam mengikuti ulangan	23, 24	25, 26	4
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu	27, 28	29, 30	4
4	Disiplin belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri belajar di rumah	31, 32	33, 34	4
		b. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru	35, 36	37, 38	4
		c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	39, 40, 41	-	3

5	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	a. Memakai seragam sesuai peraturan	42, 43, 44	-	3
		b. Mengikuti upacara	45, 46	47, 48	4
		c. Membawa peralatan sekolah	49, 50, 51	52	4
		d. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah	53	54, 55, 56	4
		e. Melakukan tugas piket	57, 58	59, 60	4
JUMLAH			36	24	60

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, diperoleh hasil bahwa alat ukur Disiplin dinyatakan reliabel dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.956 (lebih besar dari 0,6). Selanjutnya hasil uji validitas dinyatakan bahwa dari berjumlah 60 item diketahui bahwa terdapat item yang gugur, yaitu item nomor 4 dengan koefisien daya beda $r_{bt} = 0,250$ dibawah atau kurang dari 0,312, sedangkan item yang valid terdapat 59 item dengan koefisien daya beda yang bergerak mulai dari 0,316 sampai 0,698 (lebih besar dari 0,312)

Tabel 8. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Disiplin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	60

Selanjutnya berikut disampaikan tabel *blue print* alat ukur Disiplin setelah uji coba

Tabel 9. Blue Print Skala Disiplin setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	ITEM				Jumlah
			Favorable		Unfavorable		
			Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
1	Disiplin dalam masuk sekolah	a. Aktif masuk sekolah	1, 2, 3		5	4	5
		b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	6, 7, 8		9		4

2	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	a. Aktif mengikuti pelajaran	10, 11, 12		13, 14		5
		b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok	15, 16, 17		18		4
3	Disiplin dalam mengerjakan tugas	a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	19, 20		21, 22		4
		b. Disiplin dalam mengikuti ulangan	23, 24		25, 26		4
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu	27, 28		29, 30		4
4	Disiplin belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri belajar di rumah	31, 32		33, 34		4
		b. Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru	35, 36		37, 38		4
		c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	39, 40, 41		-		3
5	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	a. Memakai seragam sesuai peraturan	42, 43, 44		-		3
		b. Mengikuti upacara	45, 46		47, 48		4
		c. Membawa peralatan sekolah	49, 50, 51		52		4
		d. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah	53		54, 55, 56		4
		e. Melakukan tugas piket	57, 58		59, 60		4
JUMLAH			36	-	23	1	60

3.8.3 Intrument Tanggung Jawab

Instrument yang digunakan untuk mengukur Disiplin sebagai variabel X^2 adalah alat ukur yang disusun berdasarkan aspek Tanggung Jawab yang disusun oleh Nurtiani Manik (2018) yang terdiri dari 3 aspek Tanggung Jawab yaitu (1) Kesadaran, (2) Kecintaan/Kesukaan, dan (3) Keberanian.

Tabel 10. Blue Print Skala Tanggung Jawab sebelum Uji Coba

N O	ASPEK	INDIKATOR SOAL	FAVOU RABLE	UNFAVOU RABLE	JUM LAH
1	Kesadaran	a. Kesadaran untuk belajar walaupun tidak ada ulangan	01,02,03,04	12,13,14	7
		b. Mampu menjalani hukuman ketika melanggar aturan yang sudah ditetapkan	05,06,07,08	15,16,17,18	8
		c. Adanya Kesadaran untuk Belajar demi Kepentingan Dirinya Sendiri	09,10,11	19,20,21,22	7
2	Kesukaan/ kecintaan	a. Mengikuti berbagai kegiatan dengan senang hati	23,24,25	26,27	5
		b. Mengerjakan sesuatu tanpa merasa terbebani	28,29,30	31,32	5
		c. Berusaha untuk menyukai segala sesuatu	33,34,35	36,37	5
3	Keberanian	a. Senang mencoba tantangan yang baru	38,39,40	46,47	5
		b. Berani menerima resiko yang telah dibuat	41,42	48,49,50	5
		c. Berani dalam mengambil berbagai keputusan	43,44,45	51,52	5
TOTAL			28	24	52

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas, diperoleh hasil bahwa alat ukur Tanggung Jawab dinyatakan reliable dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.938 (lebih besar dari 0,6). Selanjutnya hasil uji validitas dinyatakan bahwa dari berjumlah 52 item diketahui bahwa terdapat 4 item yang gugur, yaitu item nomor 13 dengan koefisien daya beda $r_{bt} = 0,300$; item nomor 36 dengan koefisien daya beda $r_{bt} = 0,224$; item nomor 38 dengan koefisien daya beda $r_{bt} = 0,140$; item nomor 42 dengan koefisien daya beda $r_{bt} = 0,137$; masing-masing item tersebut memiliki nilai koefisien daya beda kurang dari 0,312. Sedangkan item yang valid terdapat 48 item dengan koefisien daya beda yang bergerak mulai dari 0,336 sampai 0,681 (lebih besar dari 0,312)

Tabel 11. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Tanggung Jawab

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	52

Selanjutnya berikut disampaikan tabel *blue print* alat ukur Tanggung Jawab setelah uji coba

Tabel 12. Blue Print Skala Tanggung Jawab setelah Uji Coba

N O	Aspek	Indikator	ITEM				Jumlah
			Favorable		Unfavorable		
			Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
1	Kesadaran	a. Kesadaran untuk belajar walaupun tidak ada ulangan	01,02,03,04		12,14	13	7
		b. Mampu menjalani hukuman ketika melanggar aturan yang sudah ditetapkan	05,06,07,08		15,16,17,18		8
		c. Adanya Kesadaran untuk Belajar demi Kepentingan Dirinya	09,10,11		19,20,21,22		7

		Sendiri					
2	Kesukaan/ kecintaan	a. Mengikuti berbagai kegiatan dengan senang hati	23,24, 25		26,27		5
		b. Mengerjakan sesuatu tanpa merasa terbebani	28,29, 30		31,32		5
		c. Berusaha untuk menyukai segala sesuatu	33,34, 35		37	36	5
3	Keberanian	a. Senang mencoba tantangan yang baru	39,40	38	46,47		5
		b. Berani menerima resiko yang telah dibuat	41	42	48,49, 50		5
		c. Berani dalam mengambil berbagai keputusan	43,44, 45		51,52		5
TOTAL			26	2	22	2	52

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua variable bebas, yaitu: Disiplin (X^1) dan Tanggung Jawab (X^2) dengan satu variable terikat yaitu Kemandirian Belajar (Y). Cara yang digunakan dalam menganalisis data dilakukan dengan analisis statistic. Teknik statistic yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah Analisis Regresi.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Data variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan *SPSS versi 23,0 for windows* dengan uji *Kolmogorof Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila

$A_{\text{sig}} (2\text{-tailed}) > \text{taraf signifikansi } 0,05$ (Imam Ghozali, 2011).

Jika $\text{Sig. Atau probabilitas} > 0,05$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika $\text{Sig. Atau probabilitas} < 0,05$ maka sampel berdistribusi normal.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah variabel Disiplin dan Tanggung Jawab memiliki hubungan yang linier dengan Kemandirian Belajar Siswa. Untuk uji linieritas digunakan F test dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = R_{\text{kreg}} / R_{\text{kres}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga untuk garis regresi

R_{kreg} = Rerata kuadrat

R_{kres} = Rerata kuadrat residu

Untuk mengetahui interpretasi data dari hasil uji linieritas tersebut dengan membandingkan harga F_{hitung} terhadap harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y dinyatakan linier, sebaliknya jika harga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y dinyatakan tidak linier (Hadi, 2004).

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi data, analisis, dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara disiplin dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,614 dengan $p < 0,05$, ini berarti bahwa semakin baik disiplin belajar maka kemandirian belajar siswa semakin baik juga. Koefisien $R^2 = 0,212$, ini menunjukkan bahwa disiplin memberikan sumbangan yang efektif sebesar 37,70% terhadap kemandirian belajar siswa.
2. Ada hubungan yang signifikan antara tanggung jawab dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,617 dengan $p < 0,05$, ini berarti bahwa semakin baik tanggung jawab belajar maka kemandirian belajar siswa akan semakin meningkat. Koefisien $R^2 = 0,212$, ini menunjukkan bahwa tanggung jawab memberikan sumbangan efektif sebesar 38,07 % terhadap kemandirian belajar siswa.
3. Ada hubungan yang signifikan antara disiplin dan tanggung jawab dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien $F_{reg} = 166,326$ dengan $p < 0,05$, dan koefisien korelasi $r = 0,880$ dengan $p < 0,05$ dan $R^2 = 0,774$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin dan

tanggung jawab secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa, kontribusi keduanya dalam memunculkan kemandirian belajar siswa adalah sebesar 77,4% .

5. 2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

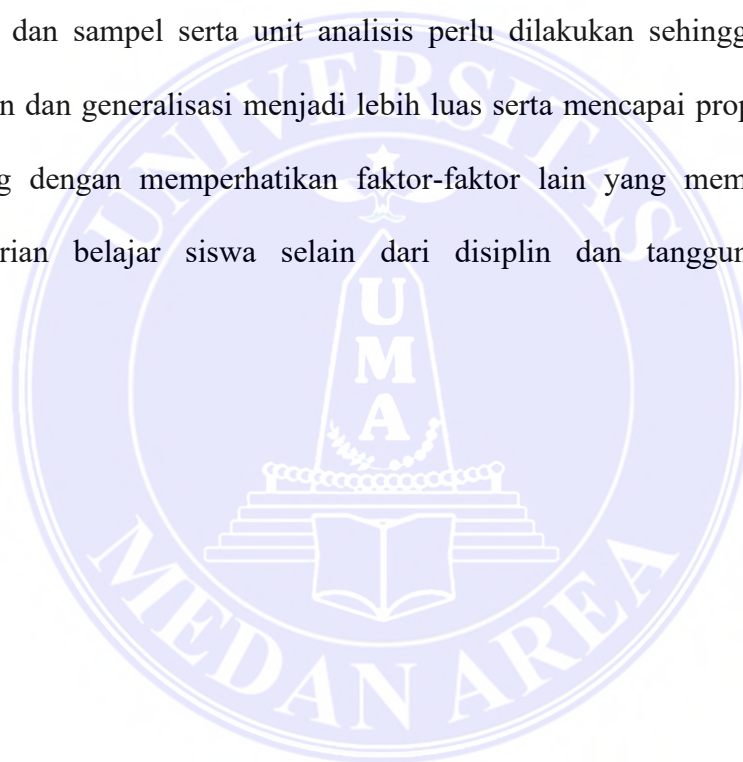
1. Bagi pihak sekolah,

- a. Agar dapat membangun jembatan komunikasi kepada orang tua siswa dalam meningkatkan dan mengevaluasi motivasi disiplin dan tanggung jawab belajar para peserta didik di rumah. Disiplin dan tanggung jawab merupakan karakter yang terbentuk melalui proses waktu sehingga perlu internalisasi secara kontinu baik di sekolah maupun di rumah.
- b. Memberikan *reward* atas pencapaian kemandirian belajar para siswa dan juga memberikan dukungan secara personal kepada murid yang masih sulit untuk menerapkan kemandirian belajar. Pemahaman pihak sekolah bahwa setiap siswa memiliki karakter dan masalah yang berbeda secara personal akan semakin memudahkan sekolah dalam memetakan siswa dalam upaya mencapai peningkatan kemandirian belajar para siswa.

2. Bagi orangtua, agar dapat mengkolaborasikan pola asuh di rumah dengan *goals* pihak sekolah dalam upaya membangun kemandirian belajar siswa. Bagi siswa, hendaknya membangun komunikasi yang baik dan terbuka dengan pihak sekolah dan orang tua di rumah dalam menghadapi kesulitan

mengenai membangun sikap disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Sikap terbuka tersebut akan menjadi motivasi bagi para siswa karena mendapat dukungan dari sekolah maupun orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar.

3. Bagi peneliti lain yang mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang, diharapkan dapat memperluas tinjauan teoritis yang belum dicakup pada penelitian ini. Selanjutnya penyempurnaan alat ukur, memperluas populasi dan sampel serta unit analisis perlu dilakukan sehingga lingkup penelitian dan generalisasi menjadi lebih luas serta mencapai proporsi yang seimbang dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa selain dari disiplin dan tanggung jawab.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, 1999. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta Jakarta
- Agus Purwanto, Erwan dan Ratih Sulistyastuti, Dyah. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi-2*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Aini, Pratistya N dan Taman A, (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.X, No. 1 :48-65
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Astuti, H,. 2005. *Psikologi perkembangan masa dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basir, La Ode. 2010. *Kemandirian Belajar atau Belajar Mandiri*. (Diakses dari <http://www.smadwiwarna.net/website/data/artikel/kemandirian.htm/> tanggal 6 Februari 2014)
- Cob. P.A, 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Garuda Press.
- Cece Wijaya dan A.Tabrani Rusyan (1994). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Dhesiana. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Halida dan Yurniadi. 2012. *Aspek-Aspek Kemandirian Belajar*. Surakarta: Aneka Rasa Cipta
- Hasan Basri. 2000. *Remaja Berkualitas: Poblematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khafid, Muhammad. 2007. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES*. Volume 2, Nomor 2, Halaman 185-204.
- Marijan. 2012. *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Sabda Media
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moenir, 2010. *Masalah-masalah dalam Belajar*. Pusataka Pelajara. Yogyakarta

- Monks, F.J.J., Knoers, AMP, dan Haditomo, S.R. 2001. *Psikologi Perkembangan dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Mohamad Mustari. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sabri, A. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Kalam Mulia
- Sardiman. A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar : Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta : Rajawali Press
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, 2001, *Metode Statistika*, Edisi Revisi, Cet. 6, Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Huri dan Mardalena, Tuti. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar*. Jurnal Formatif, 3(2)
- Sumantri, Bambang. 2010. *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2011*. Media Prestasi. Volume VI, Nomor 3, Halaman 117-131.
- Susanti, dkk. 2014. *Mencetak Anak Juara*, Jogjakarta: Katahati
- Tahar, Irzan dan Enceng. 2006. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh. September 2006, Volume 7, Nomor 2, 91-101: Diterbitkan.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Thoyib. 2012. *Hakikat Peningkatan Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran*. <https://fuddin.wordpress.com/2012/11/06/hakikatpeningkatan-tanggung-jawab-siswa-dalam-pembelajaran/> Diunduh 3 Mei 201.
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uma Sekaran, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

LAMPIRAN

A large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo is centered on the page. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem featuring a book, a lamp, and a star.



LAMPIRAN SKALA PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

A. Petunjuk Umum:

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan berpengaruh terhadap reputasi adik-adik di sekolah ini. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran adik-adik dan sesuai dengan yang adik-adik alami.

1. Tulislah biodata adik-adik terlebih dahulu
2. Bacalah setiap nomor dengan seksama
3. Bila adik-adik telah selesai mengerjakan, periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

B. Petunjuk Khusus :

Tuliskan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan (pertanyaan) dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada lembar jawaban sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

1. BIODATA

Inisial Responden :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin :

A. KEMANDIRIAN BELAJAR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya belajar secara terpaksa				
2	Saya rajin belajar saat di rumah				
3	Saya berani menyampaikan pendapat ketika diskusi kelompok di kelas				
4	Saya mengobrol saat belajar di kelas				
5	Saya membolos saat diberikan banyak pekerjaan rumah				
6	Saya lebih mempercayai pendapat teman				
7	Saya mengandalkan teman dalam tugas kelompok				
8	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
9	Saya mencatat pelajaran secara lengkap				
10	Saya mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah				
11	Saya belajar secara rutin tanpa ada yang menyuruh				
12	Saya malas mengulang pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah				
13	Saya tetap belajar di kelas walau guru tidak masuk kelas				
14	Saya mengabaikan materi untuk besok				
15	Saya hanya akan mencatat materi jika diperintah oleh guru				
16	Saya malas belajar di malam hari				
17	Saya memiliki jadwal belajar				
18	Saya menyiapkan peralatan belajar dan modul sebelum memulai pelajaran				
19	Saya mengerjakan soal -soal latihan saat waktu luang				
20	Saya berusaha mencari sumber referensi untuk menambah pemahaman terhadap materi				
21	Saya tidak bisa mengungkapkan pendapat dalam kegiatan kelompok				
22	Saya terlibat aktif dalam kegiatan kelompok				
23	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada teman atau guru				
24	Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan guru				
25	Saya malu menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
26	Saya melihat buku saat ulangan				
27	Saya yakin dapat mengerjakan tugas hingga selesai				
28	Saya puas dengan nilai yang saya peroleh				
29	Saya ikut aktif mencari sumber referensi dalam pemecahan masalah kelompok				
30	Saya belajar terus-menerus untuk mendapatkan nilai yang				

	maksimal				
31	Saya belajar sambil menonton televisi				
32	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran di tempat yang tenang				
33	Saat saya bingung saya tetap mencoba belajar				
34	Saya sulit fokus saat belajar				
35	Saya berhenti belajar karena pelajaran tersebut sulit				
36	Saya memiliki keyakinan dapat mencapai tujuan belajar saya.				
37	Saya berani menyampaikan pendapat yang berbeda dari pendapat orang lain.				
38	Saya berani mengajukan pertanyaan ketika saya belum memahami materi yang diajarkan				
39	Setiap ada PR langsung saya kerjakan pada hari itu juga				
40	Saya mengumpulkan tugas maupun PR yang diberikan guru tepat waktu				
41	Apabila saya merasa ketinggalan dalam pelajaran saya akan berusaha mengejar ketinggalan tanpa harus diingatkan oleh orang lain				
42	Saya selalu menganggap mudah setiap tugas yang diberikan guru				
43	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil.				
44	Saya ragu dengan kemampuan belajar saya.				
45	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi belajar, saya bertanya kepada teman.				
46	Saya yakin setiap tugas yang saya buat adalah Benar				
47	Saya tidak memiliki keyakinan bahwa saya mampu mengatasi masalah atau hambatan yang saya hadapi dalam kegiatan belajar saya.				
48	Saya malu bertanya kalau saya tidak mengerti karena takut ditertawakan oleh teman				

B. SKALA DISIPLIN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

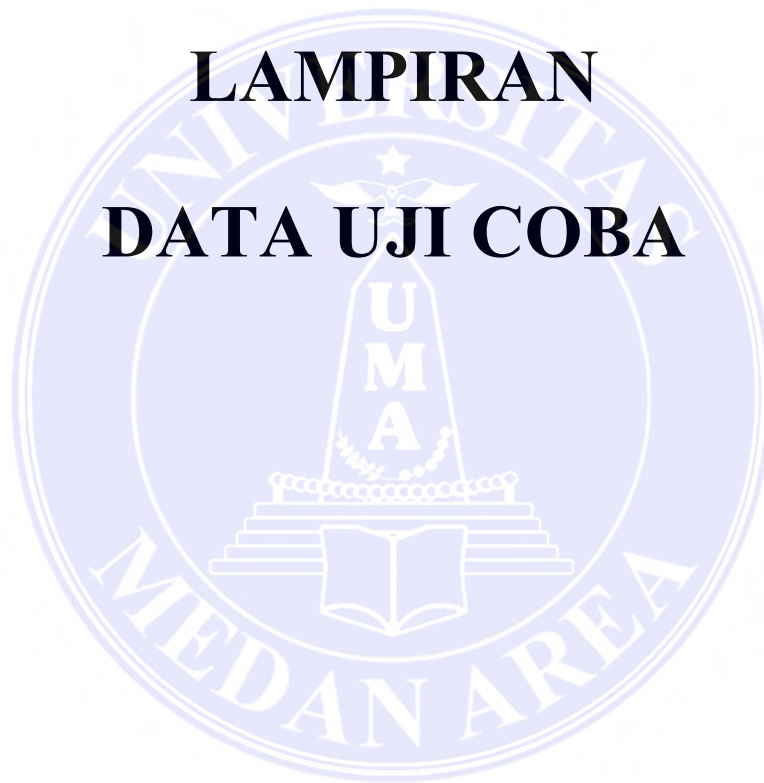
NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya berangkat sekolah setiap hari.				
2	Saya tetap berangkat sekolah walaupun hujan				
3	Saya membuat surat izin ketika tidak berangkat sekolah.				
4	Saya membolos sekolah				
5	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
6	Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang.				
7	Saya langsung masuk kelas ketika bel berakhirnya jam istirahat dibunyikan.				
8	Saya terlambat masuk kelas setelah jam istirahat karena asyik bermain atau membeli jajan..				
9	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh				
10	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami.				
11	Saya mencatat materi pelajaran yang diberikan guru				
12	Saya diam saja ketika guru memberikan pertanyaan				
13	Saya asyik mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan di depan kelas.				
14	Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru.				
15	Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.				
16	Saya bersama-sama mengerjakan tugas kelompok.				
17	Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok.				
18	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada di kelas.				
19	Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit.				
20	Saya mencontek tugas teman.				
21	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas.				
22	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan sendiri.				
23	Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan				
24	Saya bekerjasama dengan teman saat ulangan.				
25	Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan.				
26	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
27	Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas.				
28	Saya mengumpulkan tugas dari guru semau saya.				
29	Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas.				
30	Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru di sekolah.				
31	Saya belajar atas kemauan sendiri.				
32	Saya belajar hanya kalau ada ulangan.				
33	Saya memilih menonton TV daripada belajar.				
34	Saya mengerjakan PR sendiri.				

35	Saya mengerjakan PR di rumah dan jika tidak paham, saya meminta bantuan anggota keluarga.				
36	Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR				
37	Saya mencontek PR teman di sekolah.				
38	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah.				
39	Saya belajar setiap malam selama 1-2 jam				
40	Saya belajar di pagi hari setelah bangun tidur.				
41	Saya memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditentukan.				
42	Saya berpakaian rapi saat berangkat sekolah.				
43	Saya memakai seragam lengkap (kaos kaki, sepatu dan ikat pinggang).				
44	Saya mengikuti upacara bendera secara rutin.				
45	Saya berbaris dengan tertib saat mengikuti upacara bendera.				
46	Saya terlambat mengikuti upacara bendera.				
47	Saya menunggu perintah guru untuk berbaris di lapangan saat upacara bendera.				
48	Saya membawa peralatan sekolah dengan lengkap.				
49	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal.				
50	Saya menyiapkan buku pelajaran setelah selesai belajar.				
51	Saya meminjam peralatan sekolah teman.				
52	Saya menjaga ketertiban lingkungan kelas.				
53	Saya membuat gaduh saat tidak ada guru yang mengajar di kelas.				
54	Saya membuang sampah sembarangan (misalnya di laci meja, bawah jendela, jalan dan luar kelas).				
55	Saya mencoret-coret fasilitas sekolah seperti tembok, meja dan kursi kelas.				
56	Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal.				
57	Saya akan berangkat lebih awal untuk melaksanakan tugas piket.				
58	Saya tidak mengerjakan tugas piket karena malas.				
59	Saya ditegur guru karena tidak melaksanakan tugas piket kelas.				

C. SKALA TANGGUNG JAWAB

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya tidak melewatkan belajar dan mengerjakan tugas meskipun saya suka bermain. kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya				
2	Sebelum belajar, saya selalu membuat rencana tentang materi yang akan dipelajari.				
3	Saya tetap belajar meskipun di televisi ada acara kesukaan saya				
4	Saya belajar karena keinginan sendiri untuk pintar.				
5	Saya belajar untuk mendapat nilai bagus				
6	Saya belajar supaya menguasai materi yang akan disampaikan guru.				
7	Saya berusaha berpakaian seragam lengkap dan rapi di sekolah.				
8	Saya tidur lebih awal supaya tidak bangun kesiangan.				
9	Saya lebih suka berangkat pagi-pagi ke sekolah supaya tidak terlambat.				
10	Saya menaati peraturan yang ada di sekolah meskipun tidak ada guru.				
11	Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya.				
12	Saya belajar sesuka hati yang saya mau				
13	Sepulang sekolah saya malas untuk mengulang materi yang sudah dipelajari di sekolah.				
14	Saya mau belajar kalau ikut dalam suatu kelompok belajar.				
15	Saya belajar pada saat ada ulangan atau saat ujian saja.				
16	Saya belajar karena takut sama guru				
17	Saya terbiasa bangun kesiangan sehingga sering terlambat datang ke sekolah.				
18	Jika saya datang terlambat ke sekolah, maka saya akan pulang ke rumah saja daripada mendapat hukuman				
19	Saya membolos pada saat mata pelajaran yang kurang saya disukai				
20	Saya merasa terkekang dengan peraturan-peraturan yang dibuat sekolah.				
21	Saya sering mencoret-coret dinding dan meja sekolah ketika saya sedang kesal.				
22	Saya berusaha mengerjakan tugas sendiri tanpa merasa terbebani.				
23	Saya berusaha mengikuti kegiatan mata pelajaran praktikum dengan senang hati.				
24	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan ulangan/ujian tanpa bantuan orang lain.				
25	Saya senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku latihan.				
26	Saya berusaha memperoleh nilai yang baik untuk mata pelajaran yang disukai.				
27	Saya tidak mudah putus asa walaupun mendapatkan nilai kurang dan akan memperbaikinya.				
28	Saya mengikuti les tambahan untuk mata pelajaran yang disukai.				
29	Saya aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang jelas.				

30	Saya suka mendengar penjelasan guru saat pelajaran sedang berlangsung.				
31	Saya sering mengeluh jika ada banyak tugas atau PR.				
32	Saya lebih memilih mengikuti belajar kelompok karena bisa menyalin pekerjaan teman jika ada PR.				
33	Setiap ada ulangan saya meminta bantuan teman agar mendapat nilai baik.				
34	Saya kurang berminat untuk melanjutkan sekolah				
35	Saya malas mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.				
36	Saya berani mengambil keputusan pada saat rapat OSIS				
37	Saya berani mengambil resiko atas perbuatan yang saya lakukan di sekolah.				
38	Saya sanggup menerima resiko apapun dari keputusan yang saya ambil.				
39	Saya mencoba belajar dengan cara bertanya dan berani menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
40	Saya memberi tanda pada materi pelajaran yang sulit untuk kemudian saya diskusikan dengan guru mata pelajaran sesaat setelah bel berbunyi..				
41	Ketika melihat teman saya mendapatkan perilaku bullying dipaksa untuk mengerjakan tugas yang bukan tugasnya, saya berani menentang perbuatan teman saya tersebut				
42	Saya hanya ikut-ikutan pendapat teman ketika mengeluarkan pendapat dalam diskusi.				
43	Saya menentang peraturan yang mengharuskan saya untuk belajar setiap hari				
44	Seandainya saya memilih untuk membolos, saya tidak mau untuk menerima konsekuensinya.				
45	Saya akan keluar dari kelompok belajar saya, jika pendapat saya tidak diterima				
46	Jika saya menemukan kesulitan dalam memahami materi pelajaran, saya tidak berani mengajak teman saya untuk berdiskusi, karena saya tidak mau mendengar mereka mengatakan saya bodoh.				
47	Saya tidak berani mengembalikan buku pelajaran teman saya yang sudah rusak saya buat.				
48	Saya tidak berani mengambil keputusan hasil diskusi dalam belajar kelompok				



LAMPIRAN

DATA UJI COBA

A. KEMANDIRIAN BELAJAR

DATA HASIL SKOR UJI COBA ANGGKET KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA																																																				
NO. RESPON DEN	NOMOR ITEM SOAL																																																		TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	169
2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	170
3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	146		
4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	142	
5	3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	153	
6	2	3	2	1	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169		
7	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	156		
8	4	4	4	1	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	166		
9	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	174		
10	3	3	2	1	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	140				
11	4	3	3	2	3	2	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	1	4	160	
12	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	165		
13	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	2	4	3	3	3	1	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	141		
14	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171		
15	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	166
16	4	4	3	1	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	176	
17	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	172	
18	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	168	
19	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	178	
20	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	170		
21	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	170	
22	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	142		
23	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	152	
24	3	4	3	1	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	166	
25	3	3	3	1	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174	
26	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154	
27	3	4	4	1	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	161	
28	2	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	4	157	
29	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	164	
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	178
31	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	1	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	151		
32	3	2	3	1	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	1	3	4	3	1	3	2	4	3	3	2	4	4	154		
33	2	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	152		
34	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	1	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	153		
35	4	2	4	4	2	2	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	1	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	158		
36	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	151	
37	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	1	4	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	150			
38																																																				

LAMPIRAN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS



A. KEMANDIRIAN BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

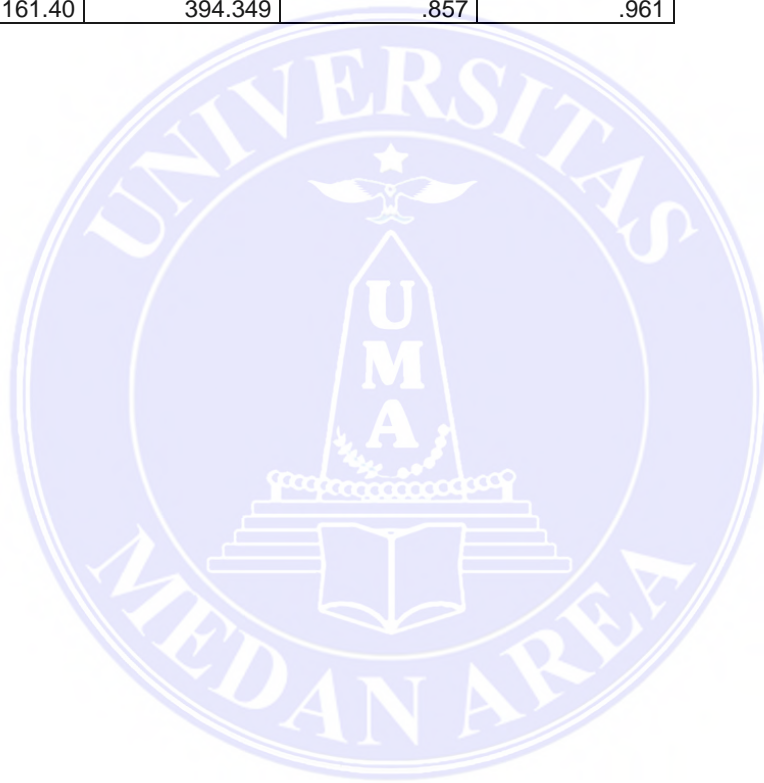
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
man1	161.50	400.821	.598	.962
man2	161.40	394.349	.857	.961
man3	161.40	394.349	.857	.961
man4	161.57	402.251	.484	.962
man5	161.40	397.682	.727	.961
man6	161.47	400.051	.659	.962
man7	161.35	398.387	.689	.961
man8	161.35	398.387	.689	.961
man9	161.45	406.203	.363	.963
man10	161.40	407.221	.340	.963
man11	161.37	400.958	.562	.962
man12	161.62	398.292	.677	.962
man13	161.62	398.292	.677	.962
man14	161.45	402.203	.565	.962
man15	161.52	401.692	.542	.962
man16	161.52	401.692	.542	.962
man17	161.40	394.349	.857	.961
man18	161.40	394.349	.857	.961
man19	161.52	401.692	.542	.962
man20	161.40	394.349	.857	.961
man21	161.40	394.349	.857	.961
man22	161.45	403.177	.496	.962
man23	161.52	403.948	.460	.962
man24	161.60	399.631	.491	.962
man25	161.42	404.712	.494	.962
man26	161.42	413.071	.125	.964
man27	161.32	411.251	.193	.963
man28	161.50	405.333	.383	.963
man29	161.52	402.358	.549	.962
man30	161.50	405.179	.463	.962
man31	161.40	394.349	.857	.961
man32	161.45	403.177	.496	.962
man33	161.52	403.948	.460	.962
man34	161.60	399.631	.491	.962
man35	161.40	403.528	.502	.962
man36	161.52	402.358	.549	.962
man37	161.27	399.128	.654	.962

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
man38	161.47	407.179	.353	.963
man39	161.47	406.461	.405	.963
man40	161.52	406.102	.361	.963
man41	161.57	402.610	.450	.963
man42	161.52	402.307	.551	.962
man43	161.37	401.215	.625	.962
man44	161.35	401.413	.574	.962
man45	161.40	394.349	.857	.961
man46	161.47	406.461	.405	.963
man47	161.37	401.112	.629	.962
man48	161.40	400.400	.587	.962
man49	161.40	394.349	.857	.961
man50	161.40	394.349	.857	.961



B. DISIPLIN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
dis1	183.92	629.404	.455	.955
dis2	183.80	631.241	.454	.955
dis3	183.98	633.358	.364	.956
dis4	184.55	634.203	.250	.956
dis5	183.85	628.951	.476	.955
dis6	184.05	630.869	.424	.955
dis7	183.92	634.276	.350	.956
dis8	184.05	628.869	.474	.955
dis9	184.00	623.949	.634	.955
dis10	183.92	624.738	.621	.955
dis11	183.92	626.635	.599	.955
dis12	183.80	631.805	.520	.955
dis13	184.08	623.199	.624	.955
dis14	184.53	627.897	.492	.955
dis15	183.88	624.933	.669	.954
dis16	183.83	631.892	.462	.955
dis17	184.03	625.563	.510	.955
dis18	183.88	623.856	.635	.955
dis19	184.00	621.590	.595	.955
dis20	183.98	621.922	.651	.954
dis21	184.20	618.574	.665	.954
dis22	184.05	623.126	.572	.955
dis23	183.95	631.792	.417	.955
dis24	183.85	635.926	.316	.956
dis25	183.95	627.741	.522	.955
dis26	184.20	632.882	.365	.956
dis27	183.80	636.164	.383	.955
dis28	184.00	628.103	.524	.955
dis29	184.53	621.230	.657	.954
dis30	184.38	628.394	.439	.955
dis31	183.98	625.922	.575	.955
dis32	183.75	632.500	.531	.955
dis33	184.65	631.618	.375	.956
dis34	184.00	627.385	.499	.955
dis35	184.38	628.394	.439	.955
dis36	183.98	625.922	.575	.955

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
dis37	184.53	621.025	.662	.954
dis38	184.48	621.897	.652	.954
dis39	183.80	634.010	.484	.955
dis40	184.03	629.769	.465	.955
dis41	184.33	622.533	.503	.955
dis42	183.80	634.010	.484	.955
dis43	183.83	629.379	.533	.955
dis44	184.05	619.946	.698	.954
dis45	184.15	625.977	.515	.955
dis46	184.40	630.041	.384	.956
dis47	184.42	621.379	.606	.955
dis48	184.45	618.562	.689	.954
dis49	183.90	636.759	.331	.956
dis50	183.90	633.579	.401	.955
dis51	184.05	624.869	.599	.955
dis52	184.60	630.759	.430	.955
dis53	184.03	635.307	.339	.956
dis54	184.48	618.769	.678	.954
dis55	184.50	631.795	.369	.956
dis56	184.53	624.563	.552	.955
dis57	183.95	627.074	.516	.955
dis58	183.78	633.512	.412	.955
dis59	184.45	627.485	.477	.955
dis60	184.30	624.267	.518	.955

C. TANGGUNG JAWAB

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

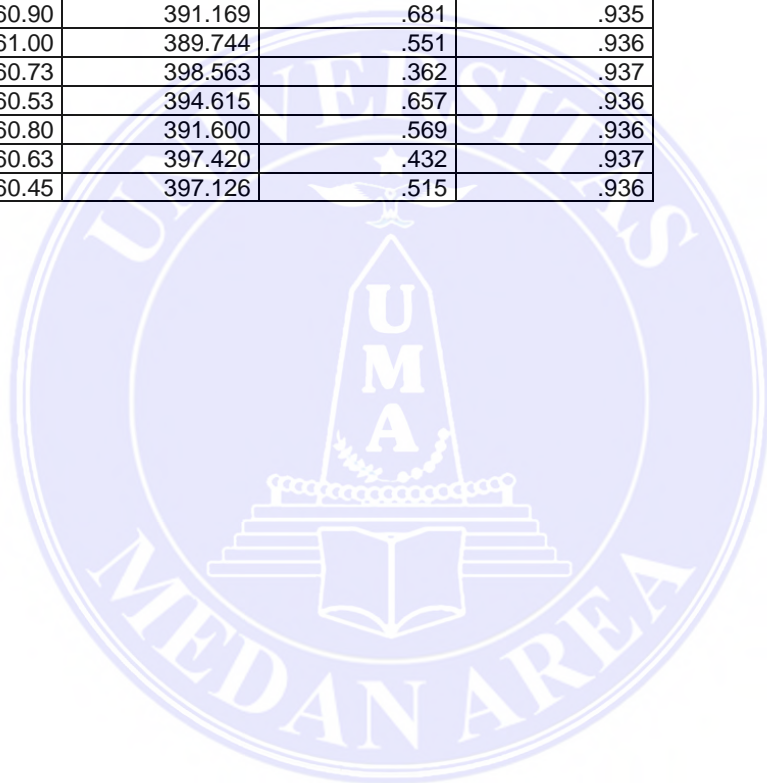
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	52

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
tj1	161.13	388.728	.523	.936
tj2	161.35	388.490	.548	.936
tj3	161.18	388.866	.575	.936
tj4	160.73	396.820	.427	.937
tj5	160.60	392.349	.637	.936
tj6	160.90	391.169	.681	.935
tj7	160.50	398.923	.340	.937
tj8	160.95	391.895	.457	.937
tj9	160.73	392.563	.528	.936
tj10	161.40	394.862	.438	.937
tj11	161.20	398.472	.335	.937
tj12	161.10	395.682	.394	.937
tj13	161.18	397.174	.300	.938
tj14	161.23	394.589	.545	.936
tj15	161.05	394.715	.411	.937
tj16	161.08	391.712	.492	.936
tj17	161.08	393.610	.523	.936
tj18	160.75	398.192	.433	.937
tj19	160.80	395.703	.427	.937
tj20	160.83	396.917	.409	.937
tj21	160.80	396.062	.463	.937
tj22	160.48	396.102	.448	.937
tj23	161.25	391.167	.422	.937
tj24	161.08	383.558	.671	.935
tj25	161.13	385.907	.644	.935
tj26	161.23	392.897	.453	.937
tj27	160.73	387.538	.575	.936
tj28	161.00	395.026	.469	.937
tj29	161.18	388.046	.559	.936
tj30	161.60	388.092	.542	.936
tj31	160.95	393.126	.496	.936
tj32	161.50	390.359	.443	.937
tj33	161.35	387.156	.550	.936

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
tj34	161.40	387.015	.599	.936
tj35	160.68	396.789	.404	.937
tj36	161.05	403.433	.224	.938
tj37	160.70	399.549	.346	.937
tj38	162.03	401.615	.140	.940
tj39	162.13	391.035	.361	.938
tj40	161.18	395.225	.398	.937
tj41	161.15	394.285	.388	.937
tj42	161.15	402.900	.137	.939
tj43	161.20	395.190	.449	.937
tj44	160.73	396.256	.449	.937
tj45	160.55	393.587	.641	.936
tj46	160.90	391.169	.681	.935
tj47	161.00	389.744	.551	.936
tj48	160.73	398.563	.362	.937
tj49	160.53	394.615	.657	.936
tj50	160.80	391.600	.569	.936
tj51	160.63	397.420	.432	.937
tj52	160.45	397.126	.515	.936



LAMPIRAN DATA PENELITIAN



A. KEMANDIRIAN BELAJAR

		DATA HASIL SKOR ANGGKET KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA																																																		
DEN	RESPON NO.	NOMOR ITEM SOAL																																																TOTAL		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48			
1	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	170	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	172		
3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	141
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	137		
5	2	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	3	4	3	4	3	150			
6	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	163			
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	172			
8	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	3	163		
9	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	172			
10	2	3	4	3	4	1	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	2	4	3	2	144		
11	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	148		
12	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	166			
13	4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	151			
14	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	170		
15	2	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	157		
16	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	162		
17	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	155			
18	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	165		
19	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	179		
20	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	166		
21	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	154		
22	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	133		
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172		
24	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	149	
25	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164	
26	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	156
27	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	158
28	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168	
29	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	136
30	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166
31	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	160
32	2	4	3	3	2	3	4	2	2	1	1	3	2	2	4	3	3	3	1	2	2	4	3	1	2	3	3	1	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	4	2	124		
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173	
34	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172
36	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164
37	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166
38	4	3	2	4</																																																

51	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	159				
52	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	1	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	155							
53	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	1	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	152							
54	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	4	142							
55	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	152						
56	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	161						
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	1	3	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	3	162				
58	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	144						
59	2	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	3	2	1	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	143					
60	2	1	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	1	2	3	1	4	1	2	2	1	1	3	4	2	3	2	1	1	2	2	4	2	3	4	2	121			
61	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	164						
62	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	1	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	3	4	2	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	3	153			
63	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	3	3	4	3	4	143			
64	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	1	1	3	2	2	2	3	4	3	3	145				
65	4	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	1	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	133						
66	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	1	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	157				
67	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	1	1	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	154			
68	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	1	3	2	2	3	4	4	4	4	2	160				
69	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	1	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	1	2	4	2	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	141					
70	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	2	3	158
71	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	170				
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172			
73	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	141		
74	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	138			
75	2	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	150		
76	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	163				
77	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164			
78	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164			
79	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171			
80	2	3	4	3	4	1	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146			
81	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150			
82	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166			
83	4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153			
84	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168			
85	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160			
86	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180			
87	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161			
88	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158			
89	3	4	3	2	2	3	4	3																																															

LAMPIRAN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS



A. KEMANDIRIAN BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
man1	145.52	371.080	.424	.922
man2	145.57	366.025	.546	.920
man3	145.58	371.236	.389	.922
man4	145.63	368.033	.499	.921
man5	145.48	372.575	.358	.922
man6	145.45	367.038	.594	.920
man7	145.44	366.916	.596	.920
man8	145.41	367.234	.607	.920
man9	145.72	369.315	.466	.921
man10	145.62	373.228	.384	.922
man11	145.67	373.557	.370	.922
man12	145.44	371.138	.392	.922
man13	145.55	374.896	.392	.922
man14	145.66	370.752	.447	.921
man15	145.76	371.901	.415	.922
man16	145.46	368.897	.545	.921
man17	145.49	374.778	.315	.923
man18	145.73	371.795	.366	.922
man19	145.80	369.980	.385	.922
man20	145.49	372.252	.384	.922
man21	145.94	370.703	.370	.922
man22	145.42	371.680	.424	.922
man23	145.59	371.335	.415	.922
man24	145.32	369.876	.560	.921
man25	145.57	373.702	.351	.922
man26	145.76	370.709	.353	.922

man27	145.52	373.161	.368	.922
man28	145.40	373.677	.398	.922
man29	145.57	371.823	.427	.922
man30	145.39	373.675	.396	.922
man31	145.51	374.616	.425	.922
man32	145.42	373.903	.374	.922
man33	145.62	372.420	.369	.922
man34	145.61	373.978	.352	.922
man35	145.78	368.072	.486	.921
man36	145.51	371.970	.408	.922
man37	145.43	367.157	.576	.920
man38	145.42	368.994	.550	.921
man39	145.73	371.694	.399	.922
man40	145.48	368.333	.526	.921
man41	145.66	372.570	.360	.922
man42	145.50	371.929	.407	.922
man43	145.47	367.302	.573	.920
man44	145.63	370.094	.433	.922
man45	145.62	370.723	.413	.922
man46	145.60	370.727	.413	.922
man47	145.57	372.732	.355	.922
man48	145.51	370.838	.456	.921

B. DISIPLIN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	59

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
dis1	176.21	848.127	.658	.960
dis2	176.44	840.148	.772	.959
dis3	176.37	850.417	.682	.960
dis4	176.51	853.545	.605	.960
dis5	176.48	850.171	.568	.960
dis6	176.63	856.983	.457	.961
dis7	176.58	863.256	.378	.961
dis8	176.45	866.553	.381	.961
dis9	176.52	853.949	.504	.960
dis10	176.72	867.254	.313	.961
dis11	176.50	857.909	.480	.960
dis12	176.44	854.653	.542	.960
dis13	176.52	848.939	.602	.960
dis14	176.51	850.454	.564	.960
dis15	176.52	850.878	.611	.960
dis16	176.40	847.212	.645	.960
dis17	176.71	854.612	.493	.960
dis18	176.48	852.757	.540	.960
dis19	176.57	855.177	.536	.960
dis20	176.65	849.563	.617	.960
dis21	176.59	853.598	.512	.960
dis22	176.47	852.534	.585	.960
dis23	176.58	849.943	.569	.960
dis24	176.57	851.500	.578	.960
dis25	176.52	855.060	.536	.960
dis26	176.65	855.684	.487	.960
dis27	176.58	862.488	.363	.961
dis28	176.50	857.323	.460	.961
dis29	176.42	854.589	.518	.960
dis30	176.48	859.464	.486	.960
dis31	176.41	852.103	.671	.960

dis32	176.61	849.675	.553	.960
dis33	177.04	847.857	.508	.960
dis34	176.53	855.747	.498	.960
dis35	176.48	848.394	.654	.960
dis36	176.64	859.950	.445	.961
dis37	176.82	862.311	.340	.961
dis38	176.44	855.037	.567	.960
dis39	176.41	854.810	.518	.960
dis40	176.50	860.313	.474	.960
dis41	176.58	852.307	.539	.960
dis42	176.34	848.025	.683	.960
dis43	176.43	849.904	.587	.960
dis44	176.57	853.197	.532	.960
dis45	176.53	853.504	.579	.960
dis46	176.72	848.709	.605	.960
dis47	176.43	851.419	.612	.960
dis48	176.61	857.695	.486	.960
dis49	176.35	856.189	.562	.960
dis50	176.71	862.349	.372	.961
dis51	176.53	856.090	.498	.960
dis52	176.58	853.781	.524	.960
dis53	176.42	852.933	.579	.960
dis54	176.62	854.480	.500	.960
dis55	176.55	852.290	.556	.960
dis56	176.66	860.772	.373	.961
dis57	176.52	851.282	.572	.960
dis58	176.49	853.364	.532	.960
dis59	176.55	852.977	.512	.960

C. TANGGUNG JAWAB

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
tj1	144.66	463.297	.814	.942
tj2	144.68	471.210	.552	.944
tj3	144.94	479.188	.336	.945
tj4	145.01	470.757	.432	.945
tj5	144.61	466.604	.598	.943
tj6	144.78	470.860	.572	.944
tj7	144.74	471.629	.506	.944
tj8	144.82	463.402	.709	.943
tj9	144.68	467.432	.631	.943
tj10	144.93	476.207	.394	.945
tj11	144.82	476.533	.442	.944
tj12	144.83	474.607	.421	.945
tj13	145.03	469.383	.507	.944
tj14	144.91	473.699	.502	.944
tj15	144.87	467.286	.633	.943
tj16	144.85	473.240	.463	.944
tj17	144.94	468.400	.496	.944
tj18	144.82	470.715	.537	.944
tj19	144.69	467.974	.601	.944
tj20	144.59	468.628	.627	.943
tj21	144.98	478.505	.345	.945
tj22	144.76	468.386	.526	.944
tj23	144.91	468.588	.571	.944
tj24	144.87	466.357	.592	.944
tj25	144.86	475.213	.439	.944
tj26	144.93	470.106	.562	.944
tj27	144.69	466.378	.595	.944
tj28	144.81	476.984	.442	.944
tj29	144.91	474.063	.433	.945
tj30	144.98	470.121	.543	.944
tj31	144.72	469.921	.600	.944
tj32	144.65	472.129	.511	.944
tj33	144.92	473.549	.420	.945
tj34	145.01	477.606	.307	.945

tj35	144.73	470.219	.541	.944
tj36	145.09	477.073	.336	.945
tj37	144.68	469.957	.561	.944
tj38	145.06	471.653	.436	.945
tj39	144.87	471.973	.413	.945
tj40	145.02	472.949	.476	.944
tj41	145.28	473.476	.359	.945
tj42	144.80	470.242	.587	.944
tj43	144.66	474.752	.470	.944
tj44	144.84	476.722	.404	.945
tj45	144.65	470.351	.598	.944
tj46	144.77	478.462	.417	.945
tj47	144.68	474.179	.467	.944
tj48	144.91	473.174	.463	.944





LAMPIRAN

UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS

Uji Normalitas Variabel Disiplin, Tanggung Jawab, dan Kemandirian Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y	
N		100	100	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1284.3822	1072.7822	1073.6132	
	Std. Deviation	974.41744	871.14237	857.36736	
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.122	.116	
	Positive	.135	.122	.116	
	Negative	-.100	-.115	-.111	
Test Statistic		.135	.122	.116	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.001 ^c	.002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.048 ^d	.093 ^d	.131 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.042	.086	.122
		Upper Bound	.053	.101	.139

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1585587178.



REGRESSION

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
disiplin	100	99	221	179.58	29.719
tjawab	100	86	180	147.92	22.169
mandiri	100	100.00	184.00	148.6600	19.65676
Valid N (listwise)	100				

Correlations

		disiplin	tjawab	mandiri
disiplin	Pearson Correlation	1	-.021	.614**
	Sig. (2-tailed)		.835	.000
	N	100	100	100
tjawab	Pearson Correlation	-.021	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.835		.000
	N	100	100	100
mandiri	Pearson Correlation	.614**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		disiplin	tjawab	mandiri
disiplin	Pearson Correlation	1	-.021	.614**
	Sig. (2-tailed)		.835	.000
	N	100	100	100
tjawab	Pearson Correlation	-.021	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.835		.000
	N	100	100	100
mandiri	Pearson Correlation	.614**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	tjawab, disiplin ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: absres

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189 ^a	.036	.016	5.71397

a. Predictors: (Constant), tjawab, disiplin

b. Dependent Variable: absres

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.700	2	58.850	1.802	.170 ^b
	Residual	3167.001	97	32.649		
	Total	3284.701	99			

a. Dependent Variable: absres

b. Predictors: (Constant), tjawab, disiplin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.355	5.256		3.112	.002
	disiplin	-.034	.019	-.174	-1.750	.083
	tjawab	-.020	.026	-.077	-.774	.441

a. Dependent Variable: absres



LAMPIRAN UJI LINEARITAS

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
mandiri * tjawab	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
mandiri * disiplin	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
mandiri * tjawab	Between Groups	(Combined)	27897.223	53	526.363	2.338	.002
		Linearity	14561.183	1	14561.183	64.684	.000
		Deviation from Linearity	13336.040	52	256.462	1.139	.328
	Within Groups		10355.217	46	225.113		
Total			38252.440	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
mandiri * tjawab	.617	.381	.854	.729

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
mandiri * disiplin	Between Groups	(Combined)	30588.190	60	509.803	2.594	.001
		Linearity	14429.840	1	14429.840	73.427	.000
		Deviation from Linearity	16158.350	59	273.870	1.394	.136
	Within Groups		7664.250	39	196.519		
Total			38252.440	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
mandiri * disiplin	.614	.377	.894	.800

LAMPIRAN GAMBAR



Gambar 1.1

Tabel Ketentuan Jumlah Sampel Menurut Isaac and Michael

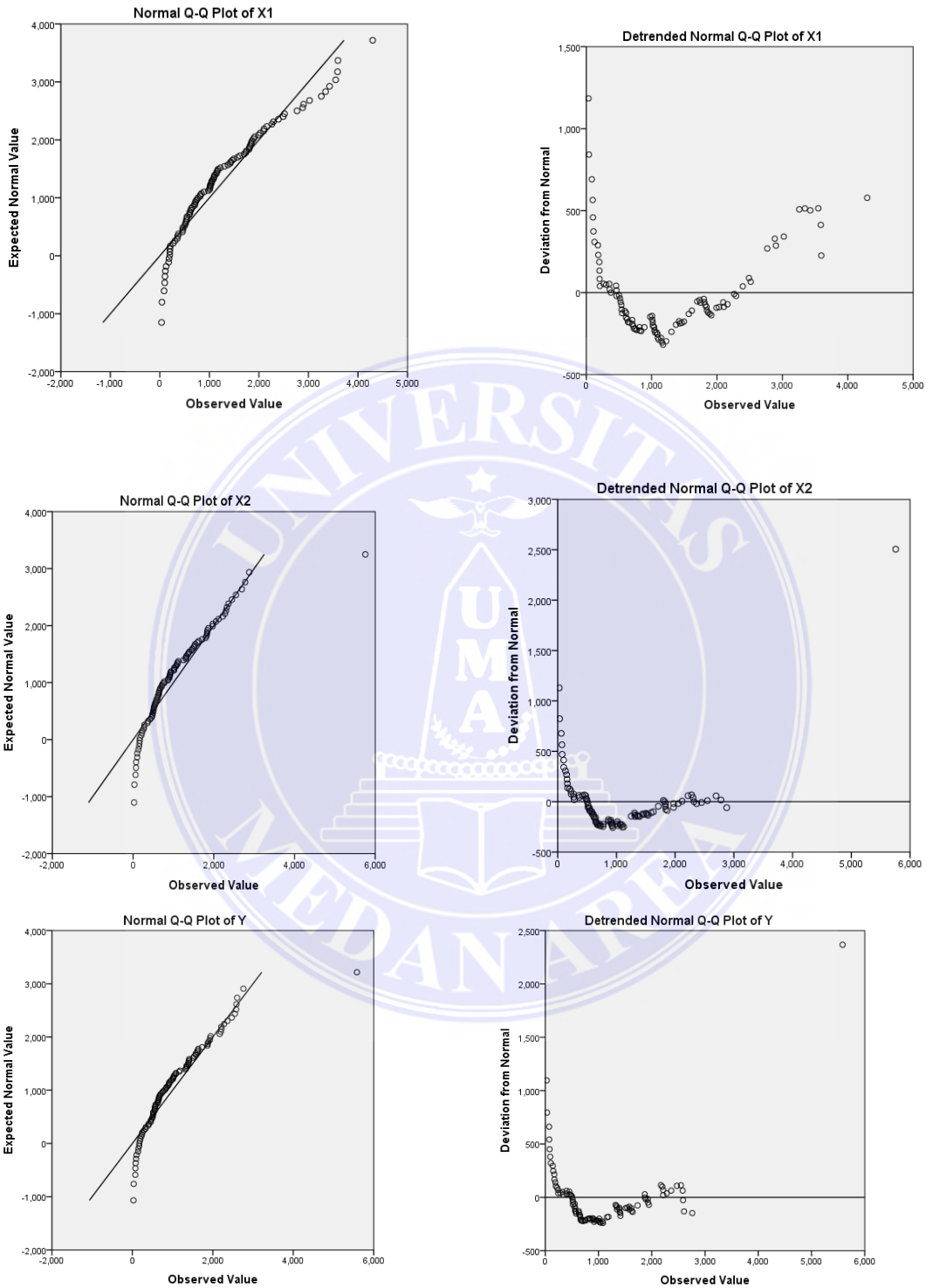
N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272


Gambar 1.2

Tabel Ketentuan Signifikan r_{table}

DISTRIBUSI NILAI r_{table} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
PASCASARJANA
Program Magister : Ilmu Administrasi Publik - Agribisnis - Ilmu Hukum - Psikologi
Program Doktor : Ilmu Pertanian
Jl. Setia Budi No. 79-B Tj. Rejo Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20112 Indonesia
Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331

Nomor : 602 /PPS-UMA/D/01/VII/2022 Juli 2022
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Kepala SMA AN-NIZAM MEDAN
Jalan Tuba II No.62, Tegal Sari Mandala III, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera
Utara 20226 Provinsi: Sumatera Utara
Di -
Medan

Dengan hormat,


Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas
Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang
tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Prawidhy Khairunnisa
NPM : 201804010
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan
melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan
Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul
**"Hubungan Disiplin dan Tanggung Jawab dengan Kemandirian belajar siswa di sekolah
SMA AN-NIZAM MEDAN"**.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.


Direktur,
PROGRAM PASCA SARJANA
Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :
1. Ketua Program Studi – M.Psi

Kampus Utama : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998 Medan 20223



Dipindai dengan CamScanner